Terbit Setiap Senin

9 April 2012
NO. 15 TAHUN XLVIII

16 Halaman

Media PERTAMINA

LUGAS DAN INFORMATIF

2 Pojok Manajemen : TUGU MANDIRI TARGETKAN TOTAL ASET Rp 1 TRILIUN PADA 2015

3 Opini Pekerja : PELAJARAN BERHARGA DARI GE OIL & GAS UNIVERSITY

16 Utama: PERTAMINA EAST NATUNA PERKUAT BISNIS HULU

MarketUpdate

PEREKONOMIAN GLOBAL MEMBAIK, INSTRUMEN INVESTASI AMAN JADI PILIHAN

Perekonomian global mulai membaik. Perbaikan ekonomi tercermin dari beberapa data indikator ekonomi AS yang menunjukkan pertumbuhan, diantaranya menurunnya tingkat pengangguran menjadi 8,3% dibandingkan data akhir 2011 sebesar 8,5%. Selain itu, indeks keyakinan konsumen (*consumer confidence index*/CCI) naik menjadi 70,2, dari data akhir 2011 yang hanya mencapai 64,8. Pemerintah AS sejak akhir tahun 2011 juga mengupayakan penurunan tingkat bunga pinjaman jangka panjang melalui *Operation Twist*, untuk menarik minat kredit masyarakat dalam rangka menggiatkan pertumbuhan ekonomi AS. Selain itu, pelaku pasar keuangan internasional turut mencermati berbagai cerita positif mengenai perkembangan upaya penyelesaian utang di negara-negara Uni Eropa. Kondisi ekonomi yang terjadi di AS maupun Uni Eropa tersebut turut menjadi sentimen positif bagi perekonomian global, sehingga berbagai indeks bursa saham utama AS seperti DowJones serta S&P500, serta bursa regional lainnya mengalami tren kenaikan.

Melihat momentum tersebut, pelaku pasar keuangan global yang sempat meredam keputusan investasi karena kondisi perekonomian yang tidak menentu kini mulai membenahi portfolio dan melakukan keputusan investasi. Investor global dipandang lebih tertarik menanamkan investasinya di pasar surat utang ketimbang instrumen perbankan karena mencari imbal hasil (keuntungan) yang lebih kompetitif dengan tingkat risiko relatif rendah. Maraknya minat untuk berinvestasi di pasar surat utang tercermin dari banyaknya kelebihan permintaan (*oversubscribed*), terutama pada obligasi berdenominasi US Dolar (*global bond*). Salah satunya, obligasi Pemerintah Federasi Rusia (4 April 2012) sebesar US$ 7 miliar (atau setara Rp 63,7 triliun) yang merupakan penerbitan terbesar dari *Emerging Market* saat ini. Obligasi tersebut diminat oleh 600 investor, atau mencapai 3X *oversubscribed*. Cerita *oversubscribed* juga dialami oleh hampir semua penerbitan global bond pada 2012 hingga kini. Berdasarkan data dari Citi Group, hingga akhir Maret 2012 tercatat penerbitan *global bond* sebesar USD 1,16 triliun (setara Rp 1.055 triliun), baik dari negara ataupun korporasi di seluruh dunia.

Meski masih belum menunjukkan pemulihan total, perekonomian global sudah mulai dipandang membaik karena banyaknya sentimen positif, baik dari AS, Eropa, maupun Asia. Momentum ini memicu minat investor global untuk kembali berinvestasi pada instrumen investasi yang aman dan menawarkan imbal hasil kompetitif. Bagi korporasi maupun negara, hal ini dapat dimanfaatkan untuk memperoleh pendanaan dari pasar keuangan internasional.•

Sumber : Investor Relations – Corporate Secretary Pertamina dengan Perusahaan Sekuritas.

Masyarakat Kecamatan Koja tertib antri menukarkan kupon sembako senilai Rp 30.000 untuk mendapatkan 10 kg beras, 1 kg gula pasir, dan 1 liter minyak goreng pada pasar murah yang diinisiasi oleh Kementerian Negara BUMN, (3/4).

Foto : PRIYO WIDIYANTO

Pasar Murah BUMN
Bantu Masyarakat Prasejahtera

Kementerian BUMN menunjuk 40 Badan Usaha di bawahnya untuk berpartisipasi dalam program pasar murah bagi masyarakat prasejahtera. Untuk Pertamina kegiatan tersebut dilaksanakan di daerah sekitar fasilitas Pertamina.

JAKARTA – Kecamatan Koja Jakarta Utara menjadi salah satu titik sasaran kegiatan pasar murah BUMN. Sejak pagi ratusan warga Koja dengan tertib antri di halaman kecamatan, Selasa (3/4). Kegiatan pasar murah bagi masyarakat prasejahtera ini diinisasi Kementerian BUMN yang menyasar 200 titik kemiskinan di DKI Jakarta dan melibatkan 40 BUMN.

Untuk wilayah Koja, kegiatan pasar murah didukung Pertamina karena lokasinya yang berdekatan dengan fasilitas Pertamina.

Senior Officer Infrastructure and Disaster Pertamina Ponco Koeswantoro mengatakan ada tiga titik yang menjadi sasaran pasar murah yang dilaksanakan Pertamina, yakni Koja, Dadap dan Kamal.

Selama pasar murah berlangsung, Pertamina menyediakan 12.500 paket berisi 10 kilogram beras, 1 kilogram gula, dan 1 liter minyak goreng. Untuk mendapatkan paket tersebut, warga cukup membeli seharga Rp 30.000.

Pasar murah yang berlangsung selama dua hari ini melayani enam kelurahan yang terdiri dari 76 RW dan 835 RT.

Pada hari pertama, pasar murah digelar di Kelurahan Rawa Badak, Tugu Utara, dan Tugu Selatan. Sedangkan untuk hari berikutnya di Kelurahan Rawa Badak Utara, Koja dan Lagoa.

Camat Koja Dedy Tarmizi sangat mengapresiasi kepedulian Kementerian Negara BUMN ini. Menurutnya, mayoritas warganya memang berpenghasilan rendah dengan mata pencaharian buruh dan nelayan.

"Pasar murah ini merupakan hal yang sangat positif bagi warga kami di saat harga sembako merambat naik. Semoga kegiatan ini bisa membantu menstabilkan harga, seperti yang diharapkan oleh masyarat,"kata Dedi.

Hal tersebut juga diakui oleh Suti Siki, warga RT 13, RW 04, Rawa Badak Selatan. Ibu rumah tangga setengah baya ini mengaku rela menunggu sejak pagi, sebelum pasar murah dibuka. Dengan adanya program ini Suti mengaku terharu karena masih ada yang peduli dengan masyarakat kecil seperti dirinya.

"Saya merasa terbantu dengan adanya program ini. Biasanya dengan uang 30 ribu, program seperti ini cuma *ngasih* beras. Tapi sekarang dikasih tiga bahan pokok sekaligus, gula, beras, dan minyak," aku Suti sambil tersenyum. ●SAHRUL HAETAMY ANANTO

VISI

Menjadi perusahaan **energi** nasional **kelas dunia**

MISI

Menjalankan usaha **minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi**, berdasarkan prinsip-prinsip **komersial yang kuat**

TATA NILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut:

Clean (Bersih)

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Competitive (Kompetitif)

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.

Confident (Percaya Diri)

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Customer Focused (Fokus pada Pelanggan)

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Commercial (Komersial)

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Capable (Berkemampuan)

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun kemampuan riset dan pengembangan.

POJOK MANAJEMEN

DIREKTUR UTAMA PT ASURANSI JIWA TUGU MANDIRI
MARYOSO SUMARYONO

TUGU MANDIRI TARGETKAN TOTAL ASET Rp 1 TRILIUN DI 2015

Foto : PRIYO WIDIYANTO

PENGANTAR REDAKSI :

PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (Tugu Mandiri) mempunyai visi menjadi penyedia layanan asuransi jiwa, kesehatan dan dana pensiun yang terkemuka serta dipercaya masyarakat. Untuk itu, Tugu Mandiri terus melakukan berbagai inovasi di semua aspek, baik dalam penyedia produk maupun pelayanan kepada nasabahnya. Berikut paparan **Direktur Utama Tugu Mandiri, Maryoso Sumaryono.**

Bagaimana keterkaitan Tugu Mandiri dengan PT Tugu Pratama Indonesia (Tugu Pratama) dan apa yang membedakannya? Hubungan antara Tugu Mandiri dengan Tugu Pratama dari kepemilikan saham PT Tugu Pratama Interindo di Tugu Mandiri, dimana PT Tugu Pratama Interindo merupakan anak usaha dari Tugu Pratama. Sedangkan komposisi pemegang saham Tugu Mandiri yakni 51,99% dimiliki oleh Dana Pensiun Pertamina (DPP), selebihnya sebesar 29,59% oleh PT Timah (Persero) Tbk, PT Tugu Pratama Interindo (17,19%) dan Kementerian Keuangan qq Negara RI (1,23%). Yang membedakan keduanya, Tugu Pratama merupakan perusahaan asuransi kerugian atau *general insurance*, sedangkan Tugu Mandiri merupakan perusahaan asuransi jiwa, dimana dalam menjalankan kegiatan usaha, perusahaan asuransi kerugian dan perusahaan asuransi jiwa sama-sama mengacu pada Undang Undang No.2 tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian beserta dengan peraturan pelaksanaannya.

Hal apa saja yang telah dicapai Tugu Mandiri pada kurun waktu 2011 lalu? Laporan kinerja keuangan audited per 31 Desember mencatat sepanjang tahun 2011 Tugu Mandiri memperoleh premi bruto sebesar Rp 188,35 miliar. Perolehan premi ini meningkat signifikan 147,26% dibandingkan perolehan tahun sebelumnya sebesar Rp 76,18 miliar. Sementara pertumbuhan rata-rata premi industri asuransi jiwa di Indonesia tahun 2011 menurut catatan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) adalah sebesar 24,28%. Angka pendapatan premi Tugu Mandiri di 2011 tersebut menempatkan Tugu Mandiri pada posisi ke-31 dari 45 perusahaan asuransi jiwa di Indonesia, meningkat dari posisi ke-36 di tahun 2010.

Dari sisi aset, Tugu Mandiri mencatat senilai Rp 390,63 miliar atau tumbuh 24,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 313,59 miliar. Sedangkan Ekuitas mencatat sebesar 86,7 miliar dan RBC (*Risk Based Capital*) sebesar 314,30%, jauh melebihi batas minimum RBC yang disyaratkan sebesar 120%.

Selain pertumbuhan di industri asuransi jiwa dan kesehatan yang mencapai hasil memuaskan, DPLK Tugu Mandiri juga tidak kalah dari Tugu Mandiri yang merupakan badan hukum pendirinya. Dari tahun ke tahun DPLK Tugu Mandiri telah menunjukkan kinerja yang membaik melalui hasil dana kelolaan (*asset under management*/ AUM) Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Tugu Mandiri yang hingga 31 Desember 2011 mencapai Rp 630 miliar. Realisasi tersebut meningkat 15,2% dibandingkan periode sama tahun lalu senilai Rp 547 miliar. Pencapaian tersebut membuktikan DPLK Tugu Mandiri sebagai salah satu pelaku DPLK dalam industri di Indonesia.

Bagaimana dengan investasi yang dilakukan Tugu Mandiri? Untuk investasi, per 31 Desember 2011 Tugu Mandiri berhasil mencapai Rp 362,04 miliar tumbuh atau meningkat 21,24% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 298,62 miliar. Jumlah aset ini juga melampaui target yang kami tetapkan sebesar Rp 346,73 miliar. Dapat ditambahkan bahwa, 68% portofolio investasi AJTM ditempatkan pada *fixed income* atau obligasi. Sedangkan 15 persen di saham. Sisanya di deposito dan pasar uang.

Kalau dilihat dari sisi klaim, per 31 Desember 2011 Tugu Mandiri telah membayar klaim sebesar Rp 101,8 miliar atau meningkat 74 persen dibandingkan tahun 2010 yang sebesar Rp 58,5 miliar. Hal ini disebabkan sebagian besar premi yang diperoleh berasal dari asuransi kesehatan.

Apa saja rencana Tugu Mandiri di tahun 2012? Di 2012, Tugu Mandiri menargetkan perolehan premi dapat tumbuh sekitar 18% di angka Rp 223 miliar melalui premi *new business* sebesar Rp 167,6 miliar dan Rp 55 miliar melalui *renewal*. Dengan sebaran distribusi dari pasar *captive, non captive, agency, bancaasurance* dan *affinity.*

Sementara untuk DPLK sendiri, kami harapkan tahun 2012 dapat mencapai nilai AUM hingga 800 miliar atau tumbuh hingga lebih dari 25% dari pencapaian tahun lalu.

Bagaimana dengan rencana produk baru yang akan diluncurkan Tugu Mandiri di tahun 2012? Setelah pada rentang waktu 2008-2011 fokus pada pasar korporat, di tahun 2012 Tugu Mandiri siap memasarkan produk melalui pasar ritel (individu) melalui produk TM *Variable Retirement Income*, yakni produk anuitas seumur hidup yang memberikan *upside* potensial berupa tambahan anuitas bulanan (*variable annuity*) juga anuitas bulanan yang dijamin.

Selain itu juga kami akan menghadirkan produk unitlink dengan nama TM *Power Link* yang menawarkan program asuransi berbasis investasi, yang dikelola secara profesional untuk menghasilkan investasi yang optimal.

Apa saja produk yang dimiliki Tugu Mandiri dan telah dirasakan manfaatnya khusus untuk para pekerja Pertamina? Kini beberapa perusahaan pemegang polis dalam lingkup Pertamina juga sudah memanfaatkan layanan asuransi jiwa dan kesehatan dari Tugu Mandiri melalui produk TM Severance Program, yakni asuransi pesangon karyawan yang juga memberikan hasil investasi dan manfaat asuransi jiwa dengan beberapa keistimewaan selain produk TM Managed Care, yakni asuransi kesehatan yang memberikan beberapa pilihan manfaat rawat jalan dan rawat inap dengan jaminan pelayanan kesehatan yang komprehensif dan terstruktur melalui jaringan pemberi layanan kesehatan (*provider network*) yang tersebar hampir di seluruh kota besar sebanyak 1395 *provider* kesehatan yang tersebar di seluruh Indonesia sesuai sebaran Pertamina.

Saat ini kami juga sedang membidik para pekerja Pertamina untuk ikut dalam Program Pensiun Iuran Pasti yang dikelola DPLK Tugu Mandiri. Kami akan meningkatkan sosialisasi, agar para pekerja Pertamina dapat mengenal lebih dekat dengan DPLK Tugu Mandiri, sehingga tidak segan untuk mempercayakan pengelolaan program pensiun mereka kepada DPLK Tugu Mandiri. Karena DPLK Tugu Mandiri sendiri juga memiliki beberapa keunggulan diantaranya dengan *web* akses 'SIPERDANA" (Sistem Informasi Peserta Dana Pensiun). Aplikasi melalui *web* yang menyediakan informasi saldo harian secara *real time* kepada peserta ini dapat diakses setiap saat oleh peserta. Selain itu, seiring dengan komitmennya untuk memberikan pelayanan yang bermutu, DPLK Tugu Mandiri juga telah memiliki Sertifikat ISO 9001:2008 untuk *pension fund management.*

Bagaimana apresiasi masyarakat luas terhadap Tugu Mandiri? Sejak tahun 2008, Tugu Mandiri terus berupaya meningkatkan kinerja baik dari sisi operasional serta layanan dan inovasi produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan masyakat. Upaya tersebut membuahkan hasil, yaitu Tugu Mandiri meraih *The Best Life Insurance Company* – untuk Kategori Ekuitas di bawah Rp 100 miliar. Ajang *Insurance Award* 2011 ini merupakan kegiatan bergengsi bagi perusahaan-perusahaan asuransi yang diselenggarakan oleh Majalah *Infobank.*

Selain itu, berdasarkan kinerja keuangan tahun 2010, peringkat Tugu Mandiri naik menjadi Bagus dari sebelumnya Cukup Bagus pada tahun 2009.

Dengan visi menjadi penyedia layanan asuransi jiwa, kesehatan dan dana pensiun yang terkemua serta dipercaya masyarakat dan stakeholders. Tugu Mandiri berkomitmen untuk terus melakukan berbagai inovasi di semua aspek, baik dalam penyedia produk maupun pelayanan kepada para nasabahnya, sesuai target perseroan untuk mencapai total aset diatas Rp 1 triliun di tahun 2015 nanti. ● NILAWATI DJ

EDITORIAL

Memberi Kail

Kementerian BUMN punya *gawe* menggelar pasar murah di 200 titik yang menjadi kantong masyarakat pra sejahtera di wilayah DKI Jakarta. Bantuan ini untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok, yang belakangan ini harganya merambah naik.

40 BUMN digandeng untuk menyuskeskan kegiatan tersebut, yang dimaksudkan sebagai wujud kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Tentu saja agar tidak menyalahi pengalokasiannya, kegiatan pasar murah berada di wilayah ring satu daerah operasi, maupun fasilitas milik BUMN bersangkutan.

Sebenarnya kegiatan pembagian sembako murah oleh 40 BUMN yang ditunjuk Kementerian yang menaunginya lebih mengarah pada semangat Filantropi atau diartikan sebagai bentuk kedermawanan. Namun konsep pendistribusian paket sembako yang bisa dibeli dengan harga murah itu, setidaknya menghapus pandangan filantropi murni. Karena ada sejumlah uang yang dikeluarkan masyarakat untuk mendapatkannya.

Bagi Pertamina mendapat amanat ikut kegiatan pasar murah di enam titik yang berada di sekitar fasillitas perusahaan, merupakan salah satu wujud tanggung jawab untuk turut mengembangkan masyarakat sekitar, menghindari terjadinya ketimpangan, kesenjangan serta kecemburuan sosial. Harapannya, bisa memberikan kontribusi bagi kehidupan masyarakat menjadi semakin baik, dan berdampak terhadap keberlangsungan kegiatan perusahaan.

Dampak tersebut akan terasa jika kegiatan yang dilakukan tidak berhenti distu saja. Tidak sekedar memberikan bantuan sosial lantas selesai. Tetapi perlu didukung berbagai program bimbingan sosial yang berkelanjutan serta melibatkan partisipasi masyarakat secara penuh. Dan ini sudah dilakukan Pertamina di beberapa program CSR yang diwujudkan lewat program pemberdayaan masyarakat di wilayah Ring Satu. Bahwa kegiatan yang bersifat filantropi bukan menjadi tujuan program CSR Pertamina, tetapi menunjang kegiatan pemberdayaan yang sudah ada. Sehingga CSR tidak terjebak pada derajat terendah program tanggung jawab sosial yang sifatnya memberi umpan, tetapi lebih mengarah pada upaya memberi kail kepada masyarakat.•

OPINI PEKERJA

Zainal Abidin • BOD Support

Pelajaran Berharga dari GE Oil & Gas University

Pertama kali melihat adanya program GE Oil & Gas University dilakukan di Pertamina Learning Centre saya langsung tertarik. Dalam benak saya, pasti ada sesuatu yang "istimewa" yang telah membuat PLC berminat menggandeng lembaga pendidikan perusahaan multinasional itu. Namun sayang, kesempatan mengikuti GE Oil & Gas University di Jakarta pada tahun 2010 itu harus pupus karena suatu sebab. Akhirnya, begitu kali kedua program serupa diselenggarakan di PLC pada tahun 2011, dengan semangat 45 saya langsung mendaftarkan diri. Alhamdulillah, saya berhasil lolos dan berhak mengikuti salah satu modul yaitu *modul leadership* (kepemimpinan).

Maksud hati *sih*, ingin juga berkesempatan mengikuti modul lain yaitu *Energy Business.* Saya sangat berharap, modul yang "agak bersifat umum" seperti *Energy Business* akan diperbolehkan untuk diikuti oleh mereka yang memiliki latar belakang pendidikan *non-engineering.* Dari dua periode GE Oil & Gas University, materi di luar *leadership* memang hanya dapat diikuti oleh peserta dengan *background engineering.* Semoga ke depan, PLC dan GE Oil & Gas University Program mau berbaik hati menyusun modul *energy business* khusus untuk *non-engineering*. Tentu saja, dengan sedikit *packaging* yang berbeda agar lebih mudah diserap ilmunya oleh mereka yang tidak memiliki latar belakang teknis. *Kan* penting juga bagi kita yang biasa duduk di fungsi *support* ikut memahami perkembangan bisnis migas dan *energy* di luar sana?

Back to the program. Program pun dimulai pada 13 Februari 2012. Kesan pertama mengikuti program ini, saya langsung merasakan perbedaan yang luar biasa dibandingkan kursus-kursus lain yang pernah saya ikuti sebelumnya. Entah karena persepsi kita yang tidak terbiasa melihat pengajar bule menyampaikan pemaparan atau bukan. Yang pasti, materi tentang *finance* yang disampaikan fasilitator dari GE Oil & Gas University benar-benar *"mak nyuss"*. Sistematika penyajiannya boleh saya bilang sebuah *breakthrough.* Parameter-parameter utama sebuah laporan keuangan di sebuah perusahaan berhasil disampaikan dengan efektif, efisien, dan sistematis. Yang lebih penting, kita sebagai peserta benar-benar merasa dilibatkan untuk memahami setiap aspek penting dari *system finance* perusahaan. Yang tidak kalah penting, gaya penyampaian fasilitatornya pun jauh dari membosankan.

Meski demikian, persepsi saya tentang pengajar bule yang selalu oke tidak sepenuhnya benar. Masih ada satu-dua fasilitator yang meyampaikan materinya sangat standar. Tentu saja standar untuk ukuran kita orang Indonesia yang terbiasa mengikuti kursus-kursus atau mengikuti gaya guru mengajar di sekolah yang sangat monoton. Peserta pasif, fasilitator bercerita sendiri entah ke mana. Alhasil, bagi saya pribadi dan celetukan-celetukan peserta lain, materi yang disampaikan oleh fasilitator seperti ini tidak bertahan lama terekam di otak kita. Bahkan, saya pun sudah lupa dengan nama fasilitatornya. Ke depan, GE Oil & Gas University dan PLC perlu secara lebih ketat menyeleksi calon fasilitatornya. Mereka yang sudah mendapatkan respon kurang baik dari peserta, ada baiknya tidak dilibatkan pada program tahun berikutnya. Sedangkan yang mendapat respon sangat positif tentu saja jangan sampai tak diundang lagi.

Meskipun ada sedikit kekecewaan di tengah jalannya modul ini, "sakit" itu akhirnya terobati. Fasilitator-fasilitator yang bermunculan menjelang akhir modul semakin "menarik". Menarik tentu bukan dalam arti fisik. Tapi lebih pada apa yang mereka sampaikan dan cara mereka menyampaikannya. Yang lebih menarik, ternyata di akhir modul saya seolah mendapat tamparan di muka saya. Persepsi saya yang menilai bahwa fasilitator dan pengajar bule lebih oke dari standar pengajar di Indonesia ternyata salah. Di akhir materi, fasilitator dari GE Oil & Gas University adalah orang Indonesia. Dan luar biasanya, cara pengajar ini menyampaikan sangat atraktif. Materi yang disampaikan mengena, sama efisien, efektif dan sistematisnya dengan pengajar-pengajar bule yang sebelumnya saya anggap lebih hebat dari para pengajar lokal. Jadi makin bangga *deh* dengan Indonesia. Makin bangga juga bisa diberikan kesempatan bergabung di perusahaan nasional seperti Pertamina. Siapa bilang orang Indonesia *nggak* bisa bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia? Siapa bilang Pertamina tidak mampu bersaing dengan perusahaan migas lain?

Kebanggaan saya terhadap kualitas bangsa ini – khususnya pekerja Pertamina - juga semakin bertambah setelah melihat teman-teman saya yang sama-sama belajar di program ini. Memang benar apa yang Ibu Dirut sampaikan pada beberapa kali kesempatan. Pekerja muda Pertamina adalah energi baru bagi perusahaan ini harus memiliki semangat yang selalu terbarukan. Dan hal itu semakin tercermin dari semangat teman-teman yang mengikuti program ini. Dari satu modul saja yang saya ikuti, saya melihat begitu banyak ide-ide, masukan-masukan, bahkan argumentasi-argumentasi yang disampaikan oleh mereka. Saya jadi berpikir, mereka yang mengikuti *full modul,* pastinya akan mampu menghasilkan suatu *project* yang memberi nilai tambah sekaligus mampu memperbaiki kondisi perusahaan ini. Ya, sebab di akhir program ini, bagi mereka yang mengikuti *full modul* diwajibkan menyusun sebuah *project* untuk fungsinya masing-masing.

GE Oil & Gas University memang merupakan salah satu kursus terbaik yang pernah saya ikuti. Materi *leadership* yang disampaikan berhasil memberikan tambahan ilmu sekaligus *skill* baru yang sangat bermanfaat bagi pekerjaan saya sehari-hari. Meski demikian, ada hal lain yang justru menjadi pelajaran berharga yang sebenarnya tidak pernah saya pikirkan akan bisa didapatkan dari model kursus intensif seperti ini.

Setelah bergaul selama satu bulan di PLC tercinta, keakraban semakin tumbuh di antara peserta. Saya jadi membayangkan, andaikan seluruh fungsi dan direktorat di Pertamina semakin tumbuh kekeluargaannya, semakin hilang ego fungsinya masing-masing, tentu masa depan Pertamina ke depan akan semakin cerah. Karena semua pihak akan bersama-sama bahu-membahu memberikan yang terbaik bagi keutamaan perusahaan. Ada satu pernyataan dari pengajar di GE Oil & Gas University yang patut menjadi renungan kita semua. Dari 24 jam waktu yang kita miliki dalam satu hari. 2-4 jam waktu kita habis di perjalanan. 6 jam untuk tidur lelap kita. 8 jam untuk keluarga dan 8 jam adalah waktu kita habiskan di ruang kerja. So, sudah sepantasnya kita dapat berinteraksi dengan rekan-rekan kerja kita laiknya sebuah keluarga. Karena tanpa kita sadar, hampir sebagian besar waktu kita ternyata kita habiskan bersama dengan "saudara-saudara" kita di Pertamina tercinta ini. *Wassalam*.•

Pertamina - Polda Metro Jaya Koordinasi Pengamanan BBM Subsidi

JAKARTA - Pertamina bersama Polda Metro Jaya terus bersinergi mengantisipasi praktik penimbunan BBM bersubsidi yang semakin marak terjadi belakangan ini. Kedua belah pihak melaksanakan pertemuan untuk teknis pelaksanaan kerja sama pada Selasa (20/3), di ruang rapat Kapolda Metro Jaya.

Menurut VP Corporate Communication M. Harun, ini adalah salah satu wujud komitmen Pertamina terkait masalah ketersediaan BBM dalam masyarakat. Pertamina mengajak segenap mayarakat agar mau memberi informasi terkait indikasi terjadinya penyimpangan dan penyalahgunaan BBM bersubsidi melalui Contact Center Pertamina 500 000.

Harun menyebutkan penyalahgunaan BBM bersubsidi dapat berupa penimbunan BBM, pembelian BBM dengan jeriken, juga informasi yang tidak sesuai dengan mengaku stok habis, serta distribusi BBM subsidi yang tidak tepat sasaran.

Sementara Kepala Operasi Polda Metro Jaya Kombes Agung Budi Maryoto mengatakan pihaknya akan sigap menindaklanjuti jika Pertamina menyampaikan informasi adanya indikasi dugaan penimbunan BBM bersubsidi.

Petugas kepolisian memiliki batas waktu tiga jam setelah menerima laporan, untuk memeriksa dan memastikan ada atau tidaknya tindak pidana hukum penimbunan BBM bersubsidi. "Mekanisme pengaduan itu, mengadu ke Pertamina melalui telepon atau SMS. Jika ada indikasi dugaan tindak pidana, Pertamina akan meneruskan laporan ke kami. Kami akan melakukan pengecekan melalui Polres dan menangani tuntas kasusnya," jelas Agung.

Diakui oleh Harun bahwa selama ini pengaduan memang lebih banyak mengenai hambatan distribusi. Namun, pihaknya tetap menerima pengaduan terkait tindak pidana. "Sebagaimana Polda, Pertamina dalam waktu tiga jam akan bertindak. Jika ada indikasi pidana, kami akan melaporkannya ke Polda," katanya.

Pertamina juga membentuk satuan petugas khusus di lapangan yang tidak segan-segan menangkap penimbun BBM di lapangan. "Kami berupaya menelusuri informasi melalui satgas yang telah dibentuk. Pertamina pun akan menutup SPBU dengan menyetop pasokan BBM jika terbukti merugikan masyarakat," tutur Harun.

Foto : PRIYO WIDIYANTO

Vice President Corporate Communication Pertamina M. Harun memberikan penjelasan di hadapan insan pers berkaitan dengan pendistribusian BBM bersubsidi.

Sementara itu, General Manager Fuel Retail Marketing Region Jawa Bagian Barat Pertamina Hasto Wibowo berbicara soal persediaan BBM bersubsidi untuk wilayah Jabodetabek, Jawa Barat dan Banten. "Kami mengimbau masyarakat untuk tidak melakukan penimbunan. Stok sangat cukup dan distribusinya disesuaikan dengan yang ada. Jangan melakukan penimbunan karena jika ada percikan api nanti akan ada kebakaran yang luar biasa. Dan jika mengetahui ada yang menimbun, segera lapor," tuturnya.

Pertamina berharap masyarakat berperan mengawasi potensi penimbunan maupun penyelewengan distribusi BBM bersubsidi. Pasalnya, jumlah Stasiun Pengisian Bahan bakar Umum (SPBU) yang tersebar di wilayah DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten sangat banyak, mencapai 1.450 lokasi. Kecenderungan penyelewengan BBM bersubsidi rawan terjadi di daerah pinggiran kota. Karena itu, dibutuhkan kerja sama dari masyarakat sekitar untuk melapor ke Pertamina atau kepolisian. Sampai saat ini sekitar 113 aduan dari masyarakat yang mengalir ke Pertamina. ●SAHRUL HAETAMY ANANTO

Kawan Lama Group *Benchmark ERP Change Management* ke CSS Pertamina

JAKARTA - Kawan Lama Group melirik Corporate Shared Service (CSS) Pertamina untuk berbagi pengetahuan mengenai *Change Management* dalam implementasi ERP. Acara berlangsung pada 20 Maret 2012 di Ruang Rapat C-D, Lantai 1 Gedung Annex Kantor Pusat Pertamina, dihadiri jajaran manajemen CSS dan manajemen Kawan Lama Group.

Kawan Lama Group adalah perusahaan penyedia peralatan industri yang berlokasi di Jakarta Barat, mulai berdiri pada 1955. Perusahaan ini menyediakan berbagai macam peralatan industri mulai dari alat rumah tangga sampai alat-alat bengkel. Seiring dengan tantangan bisnis, Kawan Lama Group mengikuti perkembangan teknologi, salah satunya ditunjukkan dengan implementasi ERP (SAP).

SVP CSS Pertamina Susilo menyampaikan terima kasih kepada Kawan Lama Group karena menjadikan CSS Pertamina sebagai tempat pembelajaran terkait implementasi ERP. Susilo menjelaskan tentang perjalanan implementasi ERP di Pertamina yang dimulai pada 2003 dengan menggunakan SAP R/3, dan dilanjutkan tahun 2009 menggunakan MySAP ECC 6.0 bersamaan dengan transformasi besar Pertamina.

Menurut Susilo, perubahan juga dilakukan di area proses bisnis. Salah satunya melakukan perubahan *operating model* dengan memperkenalkan konsep *shared service*. "Dan yang paling menarik dari semua perjalanan tersebut adalah *change management*-nya. Terdapat versi teknologi dan *people* yang merupakan *journey*, karena kita organisasi besar dengan *culture* yang berbeda-beda," ungkap Susilo.

Tony Sartono, Marketing Director Kawan Lama Group menyampaikan tujuannya datang ke CSS Pertamina karena ingin belajar mengenai implementasi ERP dari yang berpengalaman, terutama untuk aspek *change management*."Saya begitu kagum Pertamina cepat menanggapi perubahan, sekali lagi terima kasih, mudah-mudahan kami bisa mendapatkan gambaran dalam proses belajar ini supaya kita lebih cepat dalam proses implementasinya," ujar Tony.

Acara dilanjutkan dengan pemaparan mengenai Change Management oleh Pjs. Project Coordinator ICM Nasimullah M S yang disambut antusias dari rombongan Kawan Lama Group. Dengan banyaknya perusahaan yang berkunjung ke CSS Pertamina untuk melakukan *benchmark* mengenai implementasi ERP, membuktikan bahwa ICT di Pertamina menjadi referensi terpercaya bagi perusahaan lain. ●CSS

RESUME PEKAN INI

BP MIGAS PANGKAS *COST RECOVERY*

JAKARTA (*Republika*) – BP Migas berhasil memangkas biaya operasi dan investasi (*cost recovery*) migas sebesar 2,3 miliar dolar AS atau setara Rp 21,1 triliun pada tahun ini. Efisiensi tersebut berasal dari usulan awal Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) sebesar 17,4 miliar dolar AS menjadi 15,1 miliar dolar AS. *Cost recovery* ini menurut Kepala BP Migas R. Priyono digunakan untuk menghasilkan migas sebesar 2,25 juta barel minyak ekuivalen. Angka koreksi tersebut lebih rendah dari realisasi *cost recovery* tahun sebelumnya yang mencapai 15,5 miliar dolar AS. "Efisiensi ini juga meningkatkan penerimaan negara dari sektor migas," kata Kepala Divisi Humas, Sekuriti, dan Formalitas BP Migas Gde Pradnyana.

PERTAGAS GENJOT BISNIS TRANSMISI GAS

TANGERANG (*Kontan*) – PT Pertamina Gas (Pertagas) saat ini secara bertahap menggeser *core business*-nya ke sektor distribusi atau niaga gas. Tahun lalu, dari total laba bersih Rp 800 miliar, 80 persen disumbangkan dari lini jasa transportasi gas. Dari penjualan gas hanya memberi kontribusi sebesar 12 persen bagi laba Pertagas. Direktur Utama Pertagas Gunung Sardjono mengatakan, pergeseran *core business* dari transportasi ke niaga gas ini disebabkan *margin* laba niaga gas lebih menjanjikan ketimbang transportasi gas. "Niaga gas ini mesin pencetak uang yang sangat dominan,"ujarnya. Ke depan, Pertagas berambisi membalikkan posisi ini dengan meningkatkan porsi niaga atau penjualan gas. Sebagai gambaran, tahun lalu rata-rata total volume gas yang diperdangangkan Pertagas mencapai 30 mmscfd dan memberikan kontribusi sebesar 12 persen pada kinerja keseluruhan perusahaan. Sedangkan lini bisnis gas memberikan kontribusi sebesar 80 persen pada keseluruhan kinerja perusahaan.

PERTAMINA SIAPKAN KILANG DI BANTEN

JAKARTA (*Kontan*) – Pertamina berniat membangun kilang minyak baru di Bojonegara, Serang, Banten. Hal ini tidak terlepas dari penawaran Menteri BUMN Dahlan Iskan kepada Pertamina untuk membangun kilang minyak di lahan PT Pelindo II di Bojonegara. Vice President Corporate Communication Pertamina mengatakan, tawaran untuk menggunakan lahan seluas 300 hektar ini dapat membantu upaya Pertamina menjaga pasokan BBM dalam negeri. Maklum, selama ini Pertamina sealu mengalami kesulitan dalam upaya pembebasan lahan untuk membangun kilang baru. Menurutnya, kilang tersebut bakal dibangun dengan menggandeng pihak asing yang saat ini telah berkomitmen untuk bekerja sama dengan Pertamina. "Kami akan melihat kemungkinannya karena memiliki dua rencana proyek kilang dengan Saudi Aramco dan Kuwait Petroleum," ujarnya. ●RIANTI OCTAVIA

Satu, dalam Bingkai *Pertamina Group*

JAKARTA - Fungsi Human Resources (HR) Pertamina dalam ikhtiarnya mencapai berbagai target kinerja terkait pengembangan SDM Pertamina, mengadakan Rapat Koordinasi (Rakor) dengan anak perusahaan, (28/3).

Bertempat di Gedung Utama Pertamina, Rakor ini diikuti lebih dari 10 anak perusahaan dan Pertamina Learning Center (PLC). Vice President HR Pertamina, Insan Purwarisya mengatakan Rakor dimaksudkan untuk lebih mempererat jalinan komunikasi dalam mengonsolidasikan dan mengoordinasikan pengembangan SDM.

Insan mengatakan pentingnya berpikir dan bicara sebagai kelompok besar, dalam hal ini Pertamina sebagai kesatuan, sebagai grup, "Pertamina Group".

"*One HR*, bahwa kita kelola SDM di seluruh Pertamina. Maksudnya, Pertamina sebagai *holding* dan anak-anak perusahaannya. Kita akan mengelola SDM mengarah pada pengelolaan yang sama. Walaupun keunikan akan muncul di masing-masing bisnis, namun pada dasarnya pola pengelolaannya sama," kata Insan.

Insan menjelaskan, Direktur SDM Pertamina memiliki kontrak manajemen yang sudah disepakati dan dikoordinasikan, serta segera diimplementasikan. Insan mengatakan bahwa dalam kontrak kerja tersebut yang dibahas tidak hanya persero, tapi Pertamina sebagai *group*.

Insan kemudian menyontohkan, berkaitan dengan jabatan *key postition* di Pertamina, ada 262 jabatan *key position* yang bukan hanya ada di persero tapi juga di anak perusahaan. "Pembinaan dan pengelolaan jabatan *key position* ini digunakan cara yang sama dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua pekerja. Cukup banyak *key position* ini berada di anak perusahan," katanya.

Rakor kali ini merupakan upaya menyatukan persepsi dan mencari jalan untuk mengimplementasikan beberapa kebijakan baru sekitar HR Pertamina. Risalah Rapat Direksi (RRD) yang digelar pada 14 Februari lalu memutuskan beberapa keputusan perubahan yang cukup drastis. Berbeda dengan sebelumnya, kini penetapan pejabat di level manajer ke atas tidak lagi ditetapkan oleh Direksi, dan hanya posisi yang termasuk kelompok *critical posisiton*-lah yang ditetapkan oleh BOD.

"Dengan adanya RRD itu, teman teman di Direktorat punya peran lebih. Tadinya jabatan satu manager diputuskan oleh BOD, sedangkan jabatan yang tidak masuk *critical position* diputuskan oleh masing-masing direktur atau pimpinan tertinggi di fungsi itu. Sekarang berubah. Ini adalah contoh perubahan drastis terkait masalah *development*," jelasnya.

Di samping *critical position,* dikatakan juga terdapat *key position* sebanyak 97 orang. Terkait dengan itu, komisaris menargetkan di setiap *key position* mempunyai tiga orang suksesor. ●SAHRUL HAETAMY ANANTO

Foto : TATAN AGUS RST

Vice President HR Pertamina Insan Purwarisya negaskan bahwa pengembangan SDM di Pertamina memiliki pola yang sama.

Terapkan *To Serve for Safe Flight* dengan *Five Zero*

MEDAN – Dengan tujuan menerapkan pelayanan di dalam penerbangan yang aman, Pertamina Aviation selalu menerapkan sasaran kerja *Five Zero,* yaitu *Zero Accident, Zero Off Spec, Zero Tolerance, Zero Late* dan *Zero Mistake* demi kepuasan pelanggan. Hal ini diungkapkan oleh Manager Aviation Region I, Affan Hidayat dalam *Sharing Session* di Gedung Serbaguna Kantor FRM Region I Medan, (29/2).

Five Zero adalah lima nilai utama yang dapat meningkatkan *operational excellence* dan *service excellence* dalam melayani pelanggan dan melaksanakan kegiatan operasional. *Zero Accident* untuk keamanan (*safety*) yang terjamin, *Zero Off Spec* untuk kualitas mutu yang tinggi, *Zero Tolerance* untuk takaran yang pas, *Zero Late* untuk waktu yang tepat dan *Zero Mistake* untuk pendapatan yang akurat.

Affan Hidayat juga mengungkapkan bahwa wilayah kerja Aviation ada dua wilayah yaitu wilayah domestik dan wilayah internasional. Untuk wilayah domestik ada sekitar 56 DPPU yang tersebar di seluruh Indonesia sedangkan wilayah internasional ada 9 negara dengan *regular flight* dan 15 negara *ad hoc flight*.

Kepala DPPU Minangkabau Delfi dalam kesempatan tersebut memberikan materi tentang *Success Story Aviation* dengan Audit Internal dengan IFQP dan IATA Fuel Quality Pool, serta Audit External, yaitu INACA. Pencapaian tersebut juga mendapatkan penghargaan GCG dari Direktur Utama dengan memperoleh skor 537. Aviation juga telah memberikan laba di tahun 2011 sebesar 3 triliun dari sebelumnya 2,2 triliun di tahun 2010. Di segi *Learning and Training,* Pertamina Aviation telah mengembangkan dengan membuka Pertamina Aviation Academy di Kota Surabaya pada lokasi Juanda Aiport.

Dalam *sharing session* ini Tim Aviation Region I juga memberikan materi tentang *Maintenance* dan *Major Incident* Pertamina Aviation oleh Pengawas Pemeliharaan Aviation Region I Ridwan dan Kepala DPPU Polonia Himawan Primono Esni.

Sebelumnya, Pjs GM FRM Region I Supeno mengungkapkan *sharing session* yang sering dilakukan oleh setiap fungsi ini, sangat berguna sehingga pekerja fungsi lain dapat memahami bidang tugas fungsi Aviation yang belum diketahui. ●FRM REG. I MEDAN

Foto : FRM REG. I MEDAN

Foto : TATAN AGUS RST

Direktur Umum Pertamina Waluyo memberikan pengarahan kepada para vendor di Kantor Pusat Pertamina.

Sosialisasi GCG untuk Vendor Pertamina

JAKARTA - Pertamina terus berupaya menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG), bukan hanya pada pekerjanya tapi juga kepada para vendor yang bermitra dengannya. Inilah menjadi titik tolak Sosialisasi Kebijakan dan Penerapan GCG pada 26 Maret lalu di Gedung Utama Kantor Pertamina Pusat, Senin (26/3).

Acara tersebut dihadiri oleh Direktur Umum Pertamina Waluyo, Direktur Gratifikasi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Cahya Harefa dan Direktur Utama PT GE Indonesia, Handry Satriago. Puluhan vendor yang bermitra dengan Pertamina Pusat menjadi peserta.

Waluyo mengatakan usaha Pertamina menerapkan GCG, antara lain dengan membuat pakta integritas, *Code of Conduct* dan sistem *Whistle Blowing* yang memberi kesempatan pada vendor untuk melaporkan dugaan penyelewengan, seperti korupsi.

"Siapapun yang melaporkan, kita jaga kerahasiaannya. Dalam sistem *whistle blowing,* 51 persen pengungkapan itu biasanya berasal dari *circle* antara pegawai, vendor, pemasok, maupun konsumen. Jadi, kita rangkul ini *stakeholder primer* ini untuk lebih berani terbuka,"ucap Waluyo.

Direktur Gratifikasi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Cahya Harefa mengungkapkan bahwa Pertamina merupakan perusahaan yang memiliki inisiatif tinggi dalam memberantas korupsi. Maka tak heran apabila Pertamina berhasil mendapatkan penghargaan peringkat satu Survey Prakarsa Anti Korupsi (SPAK) dari KPK.

"Nomor satu inisiatif. Inisiatif yang dilakukan oleh Pertamina dalam rangka pemberantasan korupsi termasuk di dalamnya di sini pencegahan korupsi. Jadi bukan berarti Pertamina tidak ada korupsinya. Tapi ada inisiatif, termasuk kepatuhan LKPN dan pengendalian gratifikasi," Kata Cahya Harefa.

Acara ini merupakan serangkaian kegiatan rutin yang dilakukan oleh Pertamina semenjak Pertamina menjalankan transformasi untuk membersihkan praktik-praktik penyelewengan dan perilaku bisnis yang tidak beretika. ●SAHRUL HAETAMY ANANTO

CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY

Foto : PRIYO WIDIYANTO

SMA Negeri 67
Selamatkan
Lingkungan Sekitar

JAKARTA - Terletak di kawasan Halim yang sejuk, SMA Negeri 67 aktif dalam melakukan kegiatan sebagai pelopor lingkungan. Selain membuat lubang resapan biopori, para siswa juga mengumpulkan sampah-sampah daun dan dikumpulkan untuk diolah menjadi kompos. Dalam pembuatan lubang resapan biopori, para siswa SMAN 67 juga aktif menularkan ilmunya ke sekolah-sekolah terdekat yang ada di sekitar mereka, seperti SMP 128, SMA Angkasa, dan SMA 9.

Kegiatan tersebut masih ditambah dengan kemampuan mengolah kembali barang-barang bekas untuk bisa digunakan lagi. Seperti botol-botol plastik atau kaleng-kaleng bekas untuk dijadikan hiasan. Hal ini juga dapat menyelamatkan lingkungan sekitar.

Hal tersebut dikemukakan Diajeng, siswi SMAN 67 kelas 11, di hadapan Tim Supervisi Pelopor Lingkungan Pertamina Green Act 2011 dari LPPM IPB ketika mengunjungi SMA Negeri 67 yang terletak di kawasan Halim Perdana Kusuma, Jakarta Timur, pada Kamis (29/3). Tim terdiri dari Dr. Tati Budiarti (ahli tanaman), Ir. Kamir R. Brata (ahli pertanahan) serta mahasiswa IPB.

Tati Budiarti mengungkapkan latar belakang dari kegiatan 'pelopor lingkungan' ini, yang terdiri dari program pelatihan, pemberian alat-alat dari Pertamina, dimanfaatkan di lingkungan sekolah, dan ditularkan ke lingkungan sekitar, seperti sekolah maupun rumah tangga.

Wakil Kepsek Bidang Humas SMAN 67 Sri Suharti menyatakan sekolahnya bertekad untuk memajukan program pelopor lingkungan. Pertama yang dilakukan adalah penghijauan. Dan yang kedua, persiapan untuk pengolahan sampah. Pada awalnya memang sulit, karena masih dalam proses pembelajaran. Namun dengan dukungan Kepala Sekolah SMAN 67 yang terdahulu, akhirnya komunitas pelopor lingkungan mulai terbentuk, terutama dengan hadirnya saung pengolahan sampah menjadi kompos.

Tim Supervisi kemudian melakukan peninjauan keliling lingkungan sekolah, melihat *green house* (rumah hijau), saung pengolahan sampah, dan tanaman obat dalam pot yang dipelihara setiap kelas di lantai 2.

Untuk Pertamina Green Act 2011 ini, tercatat ada 19 SMA yang masuk dalam final, termasuk juara-juara tahun 2010. Sebagai catatan, pada Pertamina Green Act 2010, SMA Negeri 67 yang berdiri 1981, keluar sebagai Juara Harapan. ● URIP HERDIMAN KAMBALI

Bantuan untuk Korban Bencana Kintamani - Bali

BANGLI, BALI - Pertamina kembali menunjukkan kepeduliannya terhadap korban bencana alam dengan menyalurkan bantuan sosial kepada korban bencana banjir dan tanah longsor di Kintamani, Bangli, Bali. Bantuan sosial tersebut senilai lebih dari Rp 25 juta yang dikemas dalam bentuk 300 paket. Setiap paketnya berisi 5 kg beras, 1 kg gula pasir, mie instant, selimut, dan kaos.

Penyerahan bantuan tersebut dilakukan Sales Area Manager Pertamina Bali-NTB, Iin Febrian, di Posko Penanggulangan Bencana di utara Pura Ulun Danu Songan Kabupaten Bangli, Bali, pada 18 Maret lalu. Bantuan diterima Kepala Badan Kesbanglinmaspol Bangli Dewa Suparta yang selanjutnya secara simbolis diserahkan kepada warga korban bencana.

Sales Area Manager Pertamina Bali-NTB, Iin Febrian atas nama pribadi dan seluruh jajaran Pertamina Persero sangat prihatin dengan bencana yang melanda Kintamani. Iin berharap agar warga yang menjadi korban tersebut diberikan ketabahan hati untuk menjalani cobaan, dan sekaligus menjadikan bencana ini sebagai pelajaran yang berarti.

Kedatangan rombongan dari perusahaan dan mitra kerjanya, lanjut Iin, selain sebagai wujud kepedulian sosial Pertamina juga merupakan tanggung jawab moral dalam menyalurkan CSR. "Sebagai BUMN di bidang migas, maka selain kami berkewajiban tetap menjaga pasokan BBM dan LPG ke daerah bencana, kami juga memiliki kewajiban sosial untuk meringankan beban saudara kita," tegas Iin.

Kepala Badan Kesbanglinmaspol Bangli Dewa Suparta dalam kesempatan itu me-

Foto : FRM REG. V

nyampaikan ucapan terima kasih kepada Pertamina yang telah membantu meringankan beban warga Kintamani yang menjadi korban bencana banjir dan longsor. "Atas nama warga dan masyarakat Kintamani, saya mengucapkan terima kasih kepada Pertamina yang telah datang dan memberikan bantuan," tegas Dewa

Ke-300 paket tersebut dibagikan kepada warga korban bencana melalui empat posko yang berada di Posko I utara Pura Ulun Danu Songan, Posko II di Br. Yeh Mampeh, Posko III di Desa Pinggan, dan Posko IV di Desa Blandingan. Selain di bidang infrastruktur-bencana alam, program CSR Pertamina, selama ini difokuskan di bidang pendidikan, kesehatan, dan lingkungan hidup.

Saat ini, di Bali juga sedang dilaksanakan program CSR pengelolaan sampah di sekitar Terminal BBM Manggis dan Sanggaran, serta program reboisasi di sekitar DPPU Ngurah Rai. ● FRM REG. V

Pelatihan Manajemen Usaha untuk Masyarakat Donan & Gunung Simping

CILACAP - "Saya jadi tahu membuat tempe yang sehat," ujar Ruby (47), salah seorang pengrajin tempe dari Kelurahan Donan setelah mendengarkan presentasi teknik pembuatan tempe yang berkualitas oleh Eti Waryati dari BP2KP (Badan Pelaksana Penyuluh Ketahanan Pangan) Kabupaten Cilacap pada acara Pelatihan Manajemen Usaha. Pelatihan CSR yang diselenggarakan oleh RU IV Cilacap ini dilakukan di Griya Patra pada 13 Maret 2012 dengan menghadirkan pembicara Sahid Hidayat SIP dari Disperindagkop & UMKM Cilacap dengan materi manajemen usaha.

"Tempe adalah makanan sehat dibanding makanan lain yang terbuat dari kedelai, karena tempe dibuat dari kedelai utuh,"ujar Eti Waryati dalam presentasinya. Menurut Eti, dalam pembuatan tempe pun juga perlu diperhatikan faktor kebersihan tempat dan peralatan kerja, di samping penggunaan kedelai yang berkualitas baik guna memperoleh tempe yang berkualitas dan tahan lama.

Pelatihan untuk mitra binaan Pertamina mengingat tempe merupakan makanan tradisional dan makanan khas sebagian besar masyarakat Indonesia. Selain mengandung protein nabati yang tinggi, bahan baku tempe juga mudah diperoleh.

MANAJEMEN USAHA

Selain itu, RU IV juga memberikan solusi untuk mitra binaannya dalam mengembangkan usahanya. "Caranya bisa saja secara mandiri. Atau juga bisa mengikuti pelatihan-pelatihan seperti ini," ujar Sahid Hidayat di hadapan peserta.

"Dengan adanya pelatihan

Foto : RU IV CILACAP

ini diharapkan usaha mitra binaan dapat berkembang menjadi usaha mikro kecil yang tangguh dan mandiri, mendorong tumbuhnya perekonomian dan perluasan kesempatan usaha," Sahid menjelaskan.

Hal yang sama juga disampaikan PR Section Head RU IV Ruseno. "Selain mendapatkan pengetahuan mengenai manajemen usaha, peserta juga jadi memiliki kompetensi untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Tidak ada yang tidak mungkin dalam berusaha. Dengan semangat dan motivasi yang kuat siapapun dapat meraih kesuksesan," tegasnya.

Pelatihan kali ini dikuti oleh 20 orang yang terdiri dari dua kelompok usaha yaitu Patra Mitra Boga dari Kelurahan Donan dan Patra Sari dari Kelurahan Gunung Simping. Pada kesempatan tersebut Ruseno juga menyerahkan secara simbolis bantuan modal usaha untuk kedua kelompok tersebut masing-masing sebesar dua puluh juta rupiah. ● RU IV CILACAP

CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY

Foto : KUNTORO

Lahan Sekolah pun Bisa Jadi

Kebun Obat

Darah segar mengucur dari hidung Lovi (15 tahun). Siswi kelas dua SMA Negeri 90 Petukangan, Jakarta Selatan itu mimisan. Oleh petugas UKS Lovi diberi pertolongan pertama. Daun sirih yang hidup merambat di kebun sekolah dipetik, digulung untuk menyumbat dan menghentikan mimisan. "Untung di sekolahku ada kebun obat-obatan. Teman-teman yang bertugas di UKS tak perlu pusing mencarinya, karena mudah didapat di sekolah,"kenang Lovi yang bercerita tentang manfaat kebun obat di sekolahnya.

Lahan kosong di lingkungan sekolah SMA Negeri 90 ini banyak sekali ditanami tumbuh-tumbuhan. Sekolah dengan luas 8.000 meter persegi ini bisa dibilang sekolah hijau. Karena hampir seluruh area lingkungan sekolah tersebut ditumbuhi dengan beraneka ragam tanaman, mulai dari tanaman hias, tanam merambat, tanaman perdu, tanaman kayu keras, hingga tanaman obat-obatan.

Uniknya semua tanaman itu ditanam dan dirawat sendiri oleh seluruh civitas sekolah. "Mulai dari siswa, sekuriti, tata usaha, guru, hingga kepala sekolah memiliki area tanam masing-masing. Maka dari itu kami membuat lahan untuk menanam secara berkavling-kavling,"ujar pencetus dan penggerak penghijauan di SMA 90, Sukamto.

Kebun obat ini memang sengaja diadakan gunanya untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat. "Selain itu, memelihara tanaman obat secara mandiri dan memanfaatkannya sehingga terwujud prinsip kemandirian dalam pengobatan tradisional," ungkap Sukamto.

Adanya tumbuh-tumbuhan baik itu obat maupun hias di lingkungan sekolah bertujuan untuk menciptakan dan mengembangkan lingkungan sehingga terciptanya langit biru. Karena itulah pihak sekolah sangat gencar mengampanyekan menabung pohon meskipun itu satu. Selain menghasilkan oksigen dan mengurangi pencemaran udara, tanaman jenis obat-obatan juga sangat bermanfaat bagi kesehatan.

Maka tak salah kiranya jika SMA Negeri 90 Jakarta menjadi salah satu sekolah yang masuk finalis 10 besar Sekolah Pelopor Lingkungan Pertamina Green Act. Kegiatan ini merupakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pertamina bekerja sama dengan LPPM Institut Pertanian Bogor dan diikuti SLTA dari wilayah Jabodetabek untuk memperebutkan gelar Sekolah Pelopor Lingkungan Pertamina Green Act. ● NILAWATI DJ

Menyulap Ladang Jagung Menjadi Ladang Emas

TUBAN – Bagi sebagian orang, hamparan ladang jagung yang tersebar luas di Tuban terlihat sebagai ladang jagung biasa. Namun tidak lama lagi, ladang jagung itu akan disulap menjadi ladang emas oleh ibu-ibu dari desa sekitar TBBM Tuban.

Sebanyak 45 ibu-ibu dari Desa Remen, Tasikharjo, Purworejo dan Mentoso mengikuti program pelatihan Pengelolaan Kulit Jagung. Program ini merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat yang fokus di bidang *handmadepreneur*, dimana peserta tidak hanya dilatih teknik membuat kerajinan dari kulit jagung, namun juga manajemen usaha agar dapat mendirikan usaha secara mandiri.

Dengan pendampingan dari Lembaga Pendidikan Terapan Masyarakat Julita Joylita, kulit jagung sisa panen yang selama ini hanya dibakar atau menjadi pakan sapi dapat dimanfaatkan menjadi produk kerajinan yang bernilai tinggi. Untuk satu produk tas dari kulit jagung misalnya, dapat dihargai ratusan ribu rupiah. Bahkan di pasar ekspor, tas serupa dapat menarik pembeli meski dibandrol dengan harga hingga Rp 2 juta.

"Saya tidak sabar melihat mereka dapat menghasilkan produk yang bernilai tinggi dari sesuatu yang mereka buang selama ini. Mereka pasti bangga dan makin percaya diri untuk memulai usahanya, karena memang usaha ini memiliki prospek yang cerah," ujar Julita.

Sementara itu, ibu-ibu peserta pun sangat antusias mengikuti pelatihan. "Kami terheran-heran, kulit jagung yang selama ini biasanya dikasih untuk makanan sapi, ternyata bisa jadi tas dan bunga yang cantik. Bisa-bisa setelah ini kami rebutan dengan sapi, hehehe," ujar salah satu peserta, Nuralifah penuh gurau.

Foto : FRM REG. V
Contoh produk kerajinan tangan dari kulit jagung.

Program pendampingan ini dilaksanakan selama tiga bulan ke depan. Pada akhir pelatihan, dibentuk kelompok-kelompok kecil yang akan memiliki *brand* (merek) produk masing-masing.

Dengan potensi sumber daya yang sangat besar, ibu-ibu Tuban ini sudah tidak sabar menyulap ladang jagung mereka menjadi ladang emas. ● FRM REG. V SURABAYA

FRM Region VI Latih Petani Aren Kalimantan

BALIKPAPAN – Pertamina Pemasaran Kalimantan memberikan pelatihan kepada para petani aren di sekitar Sungai Wain dan DAS Manggar Balikpapan, pada Selasa (27/3).

Kegiatan tersebut merupakan bagian dari program CSR Pertamina di bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat. Program ini merupakan program berkelanjutan yang dimulai sejak tahun 2011. Tahun lalu Pertamina Pemasaran Kallimantan menyerahkan 500 bibit pohon aren untuk ditanam di areal seluas 2 hektar. Areal yang ditanami adalah areal Hutan Kemasyarakatan (HKm) di dekat Hutan Lindung Sungai Wain yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Balikpapan dan telah disetujui oleh Kementerian Kehutanan RI.

Hutan Kemasyarakatan merupakan konsep hutan yang memang disiapkan untuk dikelola oleh masyarakat. Tanaman yang ditanam berupa pohon-pohon yang memiliki nilai ekonomi, sehingga hasil panennya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Hutan Kemasyarakatan ditujukan agar masyarakat yang ada di sekitar Hutan Lindung Sungai Wain tidak melakukan pembukaan lahan di areal hutan lindung ataupun kegiatan lain yang dapat merusak kelestarian hutan lindung.

Dalam melaksanakan program CSR ini, Pertamina bekerja sama dengan Unit Pelaksana Badan Pengelola Hutan Lindung Sungai Wain (UPBPHLS) Balikpapan dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Sekitar 40 petani mendapatkan pelatihan

bagaimana melakukan persemaian, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan. "Tanaman aren dipilih karena selain memiliki nilai ekonomi yang tinggi, pohon aren juga memiliki kemampuan menyimpan air yang tinggi sehingga cocok untuk tanaman konservasi. Dengan pelatihan, pembinaan, dan pendampingan ini, kami harapkan para petani aren dapat melakukan pembibitan, menanam, memanen, serta mengolah aren dengan baik tanpa merusak lingkungan," jelas Assistant Manager External Relation Bambang Irianto dalam sambutannya saat pelatihan. ● FRM REG. VI BALIKPAPAN

HUMAN RESOURCES
Your Partner with Solutions

TRAVEL MANAGEMENT 2012

Gunakan **Kartu Kredit** untuk **Kenyamanan Perjalanan Dinas** Anda.

Kartu Kredit akan memudahkan Anda dalam memesan tiket dan membayar akomodasi perjalanan. Manfaatkan kesepakatan perusahaan dengan berbagai mitra bisnis, seperti airline dan hotel demi kenyamanan perjalanan Anda.

Pelaporan penggunaan kartu kredit dalam deklarasi perjalanan Anda juga akan lebih praktis karena informasi yang terintegrasi dalam sistem Pertamina.

Bagi perusahaan, kartu kredit akan menjadikan Pertamina lebih efisien karena perusahaan dapat menyederhanakan proses administrasi, memberikan informasi biaya yang cepat dan akurat serta mendapatkan tarif hotel yang lebih murah.

CORPORATE SHARED SERVICE
Your Partner Running the Business

itSMF ISO/IEC 20000

Customer Service
+62 21 381-6666 | +62 21 500-234
servicedesk@pertamina.com
http://intra.pertamina.com/css

Keamanan Informasi Perusahaan

Meningkatkan Perlindungan pada Jaringan LAN Pertamina

Untuk meningkatkan keamanan jaringan *Local Area Network* (LAN) di Pertamina, sejalan dengan standar sekuriti informasi ISO 27001 dan road map ICT Master-plan mengenai Implementasi *Security Management*, Corporate Shared Service (CSS) menerapkan Standar Sekuriti 802.1X. Seiring dengan peran fungsi CSS dalam menjaga keamanan informasi perusahaan, maka CSS menerapkan sistem keamanan untuk menjaga jaringan LAN dan WAN Pertamina dari pihak yang tidak berkepentingan. Penerapan sistem keamanan ini akan menunjang performa jaringan untuk menopang layanan aplikasi MySAP dan Non MySAP.

Apakah Konfigurasi 802.1X ?

Konfigurasi 802.1X adalah sistem keamanan jaringan LAN yang terdiri dari tiga elemen utama (komputer klien, *switch* sebagai *authenticator*, dan *Cisco Secure* ACS). Saat ini, Konfigurasi 802.1X telah diuji mampu mengakomodir kebutuhan keamanan jaringan LAN di Pertamina. Metode yang digunakan dapat meningkatkan keamanan jaringan LAN Pertamina dengan cara memproteksi jaringan dari pihak yang tidak memiliki kepentingan. Sebelum mendapatkan validasi dan otentikasi, pengguna yang belum terdaftar di sistem Pertamina tidak memiliki hak akses ke jaringan LAN Pertamina. Analogi sederhananya, untuk memasuki

sebuah ruang diperlukan kunci yang sesuai untuk dapat masuk ke ruang tersebut. Dengan metode berbasis otentikasi, pengguna PC harus mengetik *username* dan *password* sebelum mengakses jaringan. Penerapan metode ini melindungi jaringan LAN Pertamina terhadap tindakan yang membahayakan seperti penyebaran virus, pengambilan data secara ilegal dan tindakan penyalahgunaan hak akses.

Apakah Konfigurasi 802.1X Efektif dan Efisien ?

Berbagai manfaat yang dapat dirasakan melalui optimalisasi sistem keamanan denngan menerapkan konfigurasi ini antara lain adalah kemudahan dalam pengelolaan identifikasi dan *user database*, serta *flexible access*. Dengan metode ini, *port* jaringan dapat digunakan oleh pengguna yang berbeda,selama pengguna tersebut mempunyai *username dan password* yang terdaftar di sistem Pertamina. Pengelolaan *database* pengguna pun menjadi lebih efektif, karena terdapat *record* pengguna yang *up to date*. Cukup dengan memasukkan *username* dan *password* satu kali saat *log in domain*, maka pengguna telah mendapatkan hak akses ke jaringan Pertamina. sistem keamanan ini, selama PC pengguna tidak pindah *port switch* maka pengguna tidak akan diminta memasukkan *username* dan *password lagi*. IT OPERATION CSS

Q CORNER

Audit ISO sebagai Ukuran Kualitas Komitmen Manajemen

Pada saat organisasi menetapkan untuk menerapkan suatu sistem standar, maka pada saat itu dapat dikatakan bahwa telah ditetapkan suatu komitmen dalam menjalankan semua proses yang ada di perusahaan sehingga memenuhi (*compliance*) semua persyaratan yang telah ditetapkan.

Dalam menindak lanjuti dan menjaga keberlangsungan sistem yang digunakan tentunya diperlukan komitmen organisasi dalam bentuk audit yang terprogram dengan baik sehingga bagian kritis atau *critical part* dari memelihara atau menjaga keberlangsungan sistem standar manajemen berupa kontinuitas dari pelaksanaan audit secara berkelanjutan dapat diprogram dengan baik dan terjadwal. Banyak kegagalan organisasi terjadi karena ketidakkonsistenan dalam menjaga sistem secara berkesinambungan dan tidak perhatiannya manajemen dalam memonitoring jalannya sistem yang sudah diraih dengan susah payah.

Melakukan sertifikasi sistem manajemen tentunya sudah memperhitungkan seberapa banyak manfaatnya bagi organisasi atau perusahan dalam membantu proses bisnis dan mencapai hasil yang diinginkan. Gambaran manfaat dalam menerapkan suatu sistem manajemen standar di antaranya adalah :

- Mengidentifikasi, memperkirakan dan mengatasi risiko dalam organisasi yang mungkin timbul.
- Menekan biaya produksi, mengurangi kecelakaan kerja, memelihara hubungan baik dengan masyarakat, pemerintah dan pihak-pihak yang terkait.
- Memberi jaminan kepada konsumen mengenai komitmen pihak manajemen puncak terhadap kualitas produk, jasa dan kenyamanan lingkungan.
- Mengangkat citra perusahaan, meningkatkan kepercayaan konsumen dan memperbesar pangsa pasar.
- Menunjukkan ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan (*comply to rule*).
- Menurunkan insiden.
- Menghemat bahan dan *energy.*
- Memperbaiki pengendalian biaya.
- Memperbaiki hubungan industri-pemerintah.
- Memuaskan kriteria investor dan memperbaiki akses modal.
- Mendapatkan insurance dengan biaya yang wajar.

Berdasarkan nilai manfaat dalam penerapan suatu sistem manajemen standar tersebut terlihat bahwa proses audit memegang peranan penting. Dengan melakukan audit dapat dipastikan tingkat komitmen perusahaan dalam mengelola standar termasuk proses sertifikasi ISO. Tujuan audit adalah melakukan identifikasi dan monitoring terhadap kelemahan-kelemahan atau sesuatu yang tidak sesuai (*non conforming*) terhadap persyaratan yang ditetapkan sehingga dapat dilakukan tindakan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan tersebut.

Pelaksanaan audit harus diprogram sedemikian rupa sehingga benar-benar dapat dijadikan alat dalam menjaga komitmen terhadap penerapan sistem manjemen yang telah ditetapkan oleh organisasi.

Strategi dalam pelaksanaan audit harus dilakukan secara terstruktur sehingga benar-benar dapat menjadi alat mengukur tingkat komitmen penerapan ISO. Audit diharapkan menjadi cara terbaik dalam membangun *corrective action* secara berkesinambungan terhadap proses pemeliharaan sistem dalam memenuhi persyaratan sistem standar.

Beberapa Unit Operasi/Bisnis/Anak Perusahaan saat ini sedang mulai menyusun program audit baik internal maupun eksternal. Bahkan ada beberapa Unit Bisnis yang telah mulai melakukan audit internal. Semuanya tentu dilakukan untuk mempertahankan konsistensi proses dan aturan yang ditetapkan oleh masing-masing organisasi.

Dengan pengelolaaan sistem audit dalam penerapan sistem manajemen standar, baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun eksternal (*surveillance*), akan menunjukkan komitmen seluruh Unit Operasi/Bisnis/Anak Perusahaan dalam memelihara dan menerapkan sistem standar dan pada gilirannya akan terbentuk suatu sistem yang mampu mendorong pencapaian target dan sasaran perusahaan secara berkesinambungan.•

oleh Adriwal – Tim Quality Management, General Affairs Directorate

Seperempat Tahun Pencapaian Insan Mutu Pertamina

Plan.. Do.. Check.. Action.. its as easy as 1..2..3.. memang semudah itu jika kita ingin membangun sebuah sistem yang mampu memberikan dampak yang signifikan bagi pertumbuhan bisnis Perusahaan. Untuk mendorong tercapainya cita-cita sebuah organisasi memang diperlukan konsistensi dalam setiap proses. Mulai dari membuat perencanaan yang SMART, eksekusi atau pelaksanaan yang tepat dan konsisten, evaluasi setiap proses dan progress dan yang tindak lanjut hasil evaluasi

Semudah itu memang proses yang harus kita laksanakan, namun berhasil tidaknya tergantung dari komitmen untuk menjalankan rangkaian proses itu secara konsisten. Prinsip PDCA yang memang metode dasar untuk membangun suatu proses perbaikan yang berkelanjutan.

Rencana kerja quality management yang komprehensif dan telah tertuang dalam Pertamina Quality Management *Calendar of Event* (CoE) tahun 2012 merupakan wujud *plan* yang telah dilaksanakan oleh Insan Mutu Pertamina untuk kurun waktu tahun 2012. Sukses atau gagalnya CoE tersebut dalam mendorong pencapaian target perusahaan pada akhir tahun 2012 terletak pada eksekusi perencanaan yang terkendali dan dievaluasi secara periodik.

Beberapa eksekusi yang merupakan kegiatan strategis sebagai bentuk realisasi selama kurun waktu tiga bulan pertama di tahun 2012 antara lain adalah:

Standardization Management. Upaya untuk memfinalisasi *Code of Pertamina Quality Management System* dilaksanakan mellui workshop pada 10-11 Pebruari 2012. Telah diselesaikan proses bisnis yang sesuai dengan kondisi aktual Fungsi Quality Management yang nantinya akan dikembangkan mengacu pada *American Productivity and Quality Centre* (APQC) dan sistem tata kerja terkait pengelolaan kegiatan perbaikan berkelanjutan.

Konsinyering Dokumen Aplikasi Pertamina 2012

Forum KOMET Direktorat HR

Klinik Penulisan Risalah CIP

Continuous Improvement Program. Selama triwulan pertama ini beberapa kegiatan dilaksanakan sebagai bentuk persiapan dalam menghadapi forum presentasi CIP antara lain pelatihan penulisan risalah CIP (dalam dua *batch*) dan *workshop* juri pemula CIP.

Quality Management Assessment. Dalam rangka pengembangan kompetensi, telah dilaksanakan *Workshop Awareness* KKEP & Penyusunan Dokumen Aplikasi dalam dua *batch*.

Tahapan proses penyusunan Dokumen Aplikasi yang mampu merepresentasikan kondisi kinerja dan prestasi Perusahaan talah dilaksanakan dalam beberapa tahap pelaksanaann. Final *challange session* terhadap dokumen aplikasi Pertamina telah dilaksanakan pada 5 Maret 2012.

Knowledge Management. Pada bulan Pebruari, Direktorat HR melaksanakan forum *knowledge sharing* dengan topik Menuju *World Class HR.*

Forum Direktorat Hulu yang dilaksanakan pada 22 Maret yang lalu merupakan bentuk komitmen manajemen dan pekerja untuk mendukung pembangunan budaya berbagi pengetahuan.

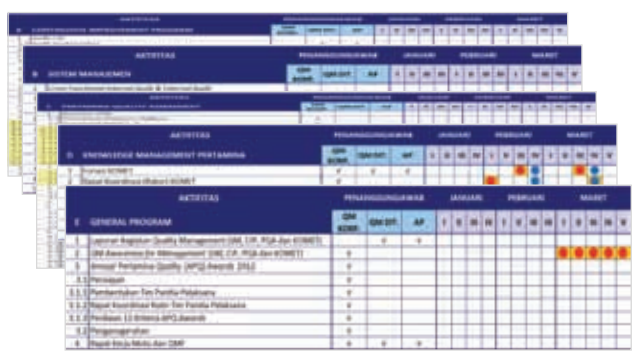
Gambar Realisasi Pertamina Quality Management CoE 2012

Memang tidak mulus perjalanan yang telah dilalui Insan Mutu Pertamina, namun ini mampu memberikan *lesson learned* bagi kita semua untuk membangun strategi yang lebih matang demi mewujudkan mimpi-mimpi kecil kita di masa mendatang.•

oleh Dewi Hanifah – Quality Management, General Affairs Directorate

KOMET
Knowledge Management
Pertamina
http://intra.pertamina.com/KOMET

Tim Knowledge Management (KOMET)
Quality Management – Dit. GA
Lt. 17 – Gd. Utama, KP Pertamina
Tlp. (021) 381 6847 Facs. (021) 350 2673
Email: QM-Korporat@pertamina.com

SINOPSIS

Judul : Memenangi dan Memelihara Pelanggan Seumur Hidup
Pengarang : Michael LeBeouf
Penerbit : Tangga Pustaka
Tahun terbit : 2010

Sejak penerbitan perdananya pada akhir tahun 1980-an, buku memenangi dan memelihara pelanggan seumur hidup ini di amerika serikat telah mengalami cetak ulang lebih dari 30 kali, dan telah di terjemahkan ke dalam berbagai bahasa. Kaset audio dari program-program yang didasarkan atas buku tersebut juga sangat laris terjual. Banyak perusahaan yang membeli buku ini sampai ratusan eksemplar, atau dalam beberapa kasus sampai ribuan eksemplar, untuk mereka bagi-bagikan kepada pelanggan maupun mitra bisnis mereka.

Pada tahun 1980-an banyak perusahaan yang mulai menyadari bahwa pertimbangan kekuasaan telah bergeser dari tangan penjual ke tangan pembeli. Pesan yang diisyaratkan oleh pelanggan ialah "berikanlah kepada saya apa yang saya minta, dan dengan cara bagaimana saya memintanya, atau saya akan membelinya dari orang lain yang bisa memenuhi permintaan tersebut". Dewasa ini pesan tersebut semakin diperluas dan diperkeras menjadi, "Berikanlah kepada saya apa yang saya minta, dengan cara bagaimana saya memintanya, pada saat seperti apa saya memintanya dengan harga yang semurah mungkin, dan buatlah diri saya special, atau saya akan membelinya dari orang lain yang bisa memenuhi permintaan tersebut".

Dengan kompetisi penjualan yang semakin intens, maka hanya ada 3 cara bagi perusahaan atau bisnis untuk bisa menangkap dan menahan pelanggannya, yaitu: pelayanan, pelayanan dan pelayanan. Bisa dikatakan bahwa apa yang tadinya dianggap penting pada akhir abad ke-20 ini, telah menjadi semakin penting pada millennium baru ini.

Buku "Memenangi dan Memelihara Pelanggan Seumur Hidup" ini bukanlah sebuah buku tentang teknologi. Ini adalah sebuah buku mengenai sisi manusia dalam memenangi dan memenangkan pelanggan. Ini bukan buku "*High Tech*". Ini adalah buku "*High Touch*". Ini adalah buku pegangan bagi semua orang: dari mereka yang berada di gudang sampai yang berada di ruang eksekutif, dan dengan harapan bahwa mereka akan bekerja bersama-sama dalam memenangkan dan memelihara pelanggan.

Saat ini adalah saat yang paling mengasyikkan untuk melakukan bisnis. Kita sedang berada pada masa keemasan dari persaingan bebas, dan kapitalisme yang sedang marak dimana-mana. Pasar baru, teknologi baru, Begitu banyak pelanggan tetapi begitu sedikit waktu yang tersedia. Oleh karena itu, mari kita tangkap sebagian dari pelanggan itu. ●**PERPUSTAKAAN**

SOROT

Iqbal Hasan : Tingkatkan Pelayanan untuk Tambah *Revenue*

JAKARTA – Seperti diketahui pada tahun 2011 Pertamina mengalami kerugian LPG Biru sekitar Rp 3,7 triliun. Oleh karena itu untuk mengurangi kerugian LPG biru tersebut maka perlu memajukan penjualan Ease Gas dan menggarap pasar-pasar LPG untuk industri.

Hal itu disampaikan oleh SVP Petroleum Product Pertamina, Iqbal Hasan saat membuka Program Pelatihan *Market Development Plan LPG Industry & Gas Products*, di PLC Simprug, Kamis (15/3).

"Ease Gas diharapkan bisa menghasilkan laba dan laba tersebut bisa menggantikan kerugian LPG biru. Namun volume penjualan Ease Gas selama ini hanya 0,08 persen dari volume panjualan LPG yang biru," ungkap Iqbal.

Untuk menghidupkan Ease Gas dan memperbanyak volume LPG Industri, maka dilaksanakan program pelatihan bagi Sales Representatif dan Sales Area Manager unit bisnis LPG dan Gas Product di seluruh Indonesia.

Melalui pelatihan ini, maka akan menambah ilmu dalam memberikan pelayanan terhadap para konsumen agar LPG industri dan volume Ease Gas bisa meningkat sehingga keuntungan bisa menutupi kerugian dari LPG biru.

Lebih lanjut Iqbal Hasan mengharapkan peserta pelatihan bisa meningkatkan budaya kerja sebagai budaya kerja korporat, meraih laba yang sebesar-besarnya dengan cara meningkatkan pelayanan, mengubah mentality cara-cara yang lama sesuai dengan komitmen yang telah dicanangkan, yaitu *full effort with solid teamwork*. ●**IRLI KARMILA**

FOTO : PRIYO WIDIYANTO

SVP Petroleum Product Pertamina Iqbal Hasan menekankan agar peserta Pelatihan Market Development Plan LPG Industry & Gas Products bisa bekerja lebih maksimal setelah mengikuti pelatihan ini.

Workshop Implementasi CSMS di RU IV Cilacap

CILACAP - Untuk memberikan bekal agar setiap mitra kerja RU IV Cilacap memiliki tanggung jawab terhadap *safety,* sekaligus mampu mengimplementasikannya dalam setiap aktifitas kerja, fungsi Maintenance Execution RU IV menggelar *Workshop Contractor Safety Management System* (CSMS) di gedung Patra Graha Cilacap. *Workshop* CSMS berlangsung selama dua hari dimulai pada (6/3). Manager Maintenace Execution RU IV Rusdiyanto memaparkan pelaksanaan *workshop* CSMS merupakan kegiatan rutin tiap tahun. "Ini merupakan pelaksanaan ketiga kalinya yang diikuti oleh para direktur dan direksi mitra kerja Pertamina yang sehari-hari beraktifitas di RU IV Cilacap," ujarnya.

Workshop CSMS dibuka oleh GM RU IV Cilacap Suhaimi. Dalam sambutannya Suhaimi berpesan kepada peserta untuk bisa memanfaatkan *workshop* CSMS dengan sebaik mungkin. "Kegiatan ini dapat meningkatkan *mindset* dan kemampuan dalam mengimplementasikan *management safety* dalam kehidupan sehari-hari. Kurangnya pemahaman tentang *safety* akan menyebabkan kecelakaan kerja yang mengakibatkan semua pihak mengalami kerugian baik materi maupun non materi," tegasnya. ●**RU IV CILACAP**

FOTO : RU IV

INACA Buktikan Kualitas Produksi Aviasi Pertamina

SURABAYA – INACA (Indonesia Nasional Air Corriers Association) membuktikan langsung kualitas produk Aviasi Pertamina sesuai dengan standar penerbangan, baik dari sisi produk hingga prosedur penanganannya. Hal ini disampaikan SVP Petroleum Product Iqbal Hasan dalam Aviation Fuel Workshop di JW Marriot Hotel Surabaya dan kunjungan yang dilakukan ke DPPU Juanda, (22-24/2).

Acara yang diikuti oleh 67 peserta dari Pertamina dan anggota INACA ini menghadirkan narasumber Soerjanto dari KNKT, Oka Karsono dari Dirjen Migas, dan lainnya. Sekjen INACA Tengku Burhanudin turut hadir dalam kesempatan tersebut.

SVP Petroleum Product Iqbal Hasan saat membuka acara ini mengharapkan, kerja sama antara Pertamina selaku *supplier* dan INACA sebagai *customer* produk aviasi dapat lebih ditingkatkan.

Dalam kunjungan ke DPPU Juanda, sekitar 25 anggota INACA melihat secara langsung kualitas produk Avtur serta proses pengisian dari mobil tangki hingga ke pesawat. Dengan didampingi pekerja DPPU, para peserta memasuki area pengisian Aviasi guna melihat secara langsung kondisi riil di lapangan, baik dari segi kualitas maupun kebersihan dan kelayakan produk yang akan dipasok ke pesawat.

FOTO : FRM REG. V

Pada sesi penutupan, Direktur Marketing & Trading Djaelani Sutomo berharap kegiatan semacam ini dapat secara rutin dilakukan guna meningkatkan kerja sama antara Pertamina dan INACA. "Pertamina akan terus mengembangkan produk dan terus berupaya meningkatkan pelayanan yang maksimal kepada *customer* Sehingga Pertamina bisa menjadi energi nasional yang dipercaya dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasinal," ujarnya. ●**FRM REGION V**

POSISI

FOTO : TATAN AGUS RST

NASUHI HIDAYAT
Direktur Utama
PT Pertamina Trans Kontinental

FOTO : TATAN AGUS RST

MAXI EMAN
Vice President Upstream Investment & Business Development

FOTO : TATAN AGUS RST

ASRIL S. YAN
Upstream Subsidiary Management Manager

Warung Kopi

Pedagang yang Diuntungkan

Pagi hari di kantin Mang Warta.

Pak Hamzah : Mang, itung donk sarapan saya sama Pak Joni...
Mang Warta : Ok bos...
Pak Joni : Jangan lupa tadi kopi saya ya Mang...
Mang Warta : Iya Pak. Semuanya jadi 20 ribu Pak....
Pak Hamzah : Wah, naik ya Mang...
Pak Joni : Tumben nih, Mang Warta cepet banget naik harga jualannya.... BBM aja belum naik Mang...
Mang Warta : Punten Bapak-bapak... Maaf banget. Saya juga serba salah, Pak... Mau gak dinaikin harga makanan jualannya, saya gak dapet untung. Dinaikin juga sebenarnya saya mah kasian sama pelanggan.
Iyum : Tuh kan, Pak Hamzah sama Pak Joni... Kasian atuh Mang Warta... Kan yang salah mah bukan kita. Tuh, salahin pedagang di pasar yang gak naker kalo mau naikin harga...
Pak Hamzah : Eh, Iyum... dari pasar ya? Yaaa.... kami kan cuma nanya. Bukan ngedemo apalagi menggugat...
Bu Mita : Hehehehe.... Maklum donk Pak. Ya, namanya perempuan tuh kalo barang-barang semua naik begini memang suka sensitif. Betul kan Bu Ratih?
Bu Ratih : Iya. Saya mah heran deh... Kenapa giliran harga semua bahan kebutuhan pokok naik, gak ada tuh yang demo. Paling-paling cuma kita aja nih yang perempuan pada ngegerutu ke abang tukang sayur.
Pak Joni : Hahahahaha... Betul juga Bu Ratih. Tuh Mang, dibelain sama Bu Ratih. Jadi, gak usah jadi serba salah ya... Asal kenaikan makanan Mang Warta gak gila-gilaan... Kita mah gak bakal ngedemo Mang Warta...
Mang Warta : Hatur Nuhun Bu Ratih dan Bu Mita. Iya Pak. Saya doakan semoga Bapak-bapak dan Ibu-ibu rezekinya bertambah... Biar saya gak makin merasa bersalah. hehehe...
Bapak-bapak : Aminnnnnn.....•

KRONIKA

PERTAMINA PUSAT ADAKAN DONOR DARAH

JAKARTA – Sesuai dengan jadwal rutin tahunan, fungsi Medical HR kembali melaksanakan kegiatan Donor Darah untuk Triwulan I tahun 2012. Acara yang diikuti pekerja dan pekarya Kantor Pertamina Pusat ini, berlangsung pada Rabu (28/3) di Lantai Ground Gedung Utama dari pukul 08.00 – 13.00 WIB. Di antara para pendonor, tampak hadir juga Direktur SDM Rukmi Hadihartini yang ikut mendonorkan darahnya. Donor darah ditargetkan untuk mencapai jumlah 400 pendonor.• URIP HERDIMAN KAMBALI

Foto : KUNTORO

Foto : RAHMAN

WORKSHOP INVESTASI UNTUK FUNGSI GAS & POWER

JAKARTA – Fungsi Gas dan Power melangsungkan kegiatan *workshop* Investasi Fungsi Gas dan Power 2012 yang dihadiri oleh Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko Pertamina M. Afdal Bahaudin dan Senior Vice Presiden Gas dan Power Nanang Untung di Lantai M Kantor Pusat Pertamina Jakarta, Kamis (15/3). *Workshop* tersebut membahas tentang realisasi investasi fungsi Gas dan Power dan rencana investasi tahun 2012. Selain itu, pencapaian realisasi 2012 lebih diprioritaskan pada proyek, pelaksanaan *monitoring*, pelaksanaan *site visit* dan usulan investasi.• NILAWATI DJ

PT SEMEN GRESIK (PERSERO) KUNJUNGI PERTAMINA

JAKARTA – Untuk ketiga kalinya PT Semen Gresik (Persero) melakukan kunjungan kerja ke IT Pertamina. Dalam kunjungannya kali ini, lebih difokuskan kepada bagaimana mengimplementasikan dan mengoperasikan program-program yang berkaitan dengan CSS Pertamina. Rombongan diterima oleh Senior Vice President CSS Pertamina, Susilo di ruang Puskodal Pertamina Jakarta, Senin (19/3). Menurut Susilo, fungsi CSS diberikan kewenangan untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan teknologi informasi di seluruh Pertamina termasuk anak perusahaan. Selain itu, CSS dapat mempertahankan suatu penghargaan internasional berupa sertifikat ISO-20000 (penghargaan di bidang Manajemen Layanan TI). Rini Indrawati perwakilan dari Semen Gresik mengatakan bahwa kunjungan ini untuk lebih mengetahui cara mengoperasikan berbagai aplikasi yang dimiliki oleh CSS Pertamina. "Memang benar ini merupakan kunjungan yang ketiga kali, tetapi dari dua kunjungan terdahulu tidaklah sama dengan kunjungan kali ini yang lebih menekankan terhadap IT service management," ujarnya.• NILAWATI DJ

Foto : PRIYO WIDIYANTO

Foto : FRM REG. VIII

FRM REGION VIII ADAKAN SEMINAR KESEHATAN KANKER SERVIKS

JAYAPURA – Kanker leher rahim dan kanker payudara tetap menduduki tempat teratas sebagai penyakit penyebab kematian bagi wanita. Untuk itulah Health & Medical Manager Maluku – Papua mengadakan Seminar Kesehatan dengan tema "Deteksi Dini Kanker Serviks dan Kanker Payudara Penyebab Kematian Terbanyak pada Wanita" di Jayapura. Seminar berlangsung dengan serius banyak pertanyaan yang diutarakan kepada nara sumber yang terkait dengan penyakit yang dialami oleh kaum wanita. Para peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah pekerja, isteri pekerja, *outsourcing*, pensiunan Pertamina serta masyarakat yang berdomisili di lingkungan kerja kantor Fuel Retail Marketing Region VIII. Mereka sangat antusias mengetahui secara detail mengenai penyakit kanker Serviks dan kanker Payudara.• FRM REG. VIII

Internal Audit Lakukan *Risk Based Audit*

JAKARTA - *Workshop* dilakukan sebagai upaya memberikan persamaan pandangan antara korporat dan anak-anak perusahaan Pertamina tentang pelaksanaan *Risk Based Audit* di Internal Audi. Demikian dikatakan Chief Audit Executive Pertamina, L. Budi Djatmiko, pada saat *Workshop Risk Based Audit* yang berlangsung pada 26-29 Maret di Kantor Pusat Pertamina Jakarta, Senin (26/3).

Budi menjelaskan tugas utama Internal Audit Pertamina dalam melaksanakan kegiatan audit internal adalah membantu manajemen dalam memberikan pertimbangan independen terhadap kondisi *internal control, risk management* dan *governance* dalam pengelolaan bisnis Pertamina. "Saat ini perkembangannya menuntut Internal Audit lebih fokus dalam mengawal keberhasilan pencapaian target-target perusahaan. Selain itu, Internal Audit sebagai partner manajemen juga memberikan jasa konsultasi terkait ketiga area tersebut," paparnya.

Menurut Budi, dengan keterbatasan sumber daya manusia auditor serta waktu audit yang tersedia mengharuskan Internal Audit untuk membuat prioritas terhadap area-area yang memiliki risiko tinggi terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Di dalam mekanisme menentukan prioritas area tersebut internal audit tidak terlepas dari fungsi pengelola *risk management* di Pertamina, internal audit dalam pelaksanaan tugasnya dapat menggunakan *task mapping* yang telah disusun oleh *Enterprise Risk Management* sebagai acuan awal dalam pemilihan area yang berisiko tinggi di Pertamina.

Selanjutnya proses audit juga dilakukan terhadap aktivitas yang menurut *judgement auditor* merupakan area yang berisiko tinggi dan berpotensi mengganggu keberhasilan aktivitas perusahaan.

Melalui *workshop risk based audit* ini diharapkan semua peserta mendapatkan kesamaan persepsi dan peningkatan pemahaman terhadap pelaksanaan RBA mulai dari level makro sampai dengan level mikro. Sehingga peran masing-masing level dalam tim juga dapat berjalan dengan lebih baik. Proses supervisi secara berjenjang sebagaimana yang dipersyaratkan oleh standar internal audit juga dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Risk Based Audit adalah metodologi merencanakan dan melaksanakan audit terhadap area-area tertentu yang telah dievaluasi tingkat kepentingannya berdasarkan risiko-risiko, antara lain *inherent risk* dan *control risk,* yang teridentifikasi dapat menghambat tujuan perusahaan.

Manfaat RBA adalah meningkatkan efektivitas pelaksanaan audit dengan lebih memfokuskan kegiatan audit pada area-area yang berisiko tinggi. Memberikan nilai tambah kepada manajemen karena lingkup audit lebih berfokus pada hal-hal yang signifikan bagi pencapaian tujuan dan sasaran bisnis perusahaan, serta selaras dengan harapan manajemen dan komite audit. Dan juga dapat meningkatkan hubungan kerja sama yang baik antara auditor dan '*audit customer*' dengan memfokuskan audit pada pengelolaan dan penanganan risiko. ● **NILAWATI DJ**

Unhan Buka Program Studi *Energy Security*

JAKARTA - Berubahnya konstelasi politik internasional yang sedemikian cepat, membuat Universitas Pertahanan Indonesia (Unhan) yang berada dibawah Kementerian Pertahanan, membuka tiga program studi (prodi) baru, yaitu Prodi Manajemen Bencana untuk Keamanan Nasional, Prodi *Asymetric Warfare* (Perang Asimetris) dan Prodi *Energy Security* (Ketahanan Energi).

Hal tersebut dikemukakan Menteri Pertahanan RI Purnomo Yusgiantoro dalam sambutannya ketika menyaksikan naskah kerja sama antara Universitas Pertahanan Indonesia dengan pihak-pihak terkait, salah satunya Pertamina. Acara berlangsung di Merak Room Jakarta Convention Center pada Kamis (22/3), sebagai bagian dari *The 2nd Jakarta International Defense Dialogue 2012.*

Khusus untuk Prodi *Energy Securities*, kerja sama ditandatangani oleh Rektor Unhan Letjen TNI (Purn.) Syarifuddin Tippe dan Dirut Pertamina Karen Agustiawan, disaksikan Menteri Pertahanan Purnomo Yusgiantoro dan Wakil Menhan Sjafri Sjamsudin. Selain dengan Pertamina, kerja sama lainnya dilakukan Unhan dengan para mitranya seperti Yayasan Artha Graha Peduli, ITS Surabaya, Universitas Mulawarman, Norwich University, Sesko TNI, dan PTIK.

Universitas Pertahanan Indonesia merupakan perguruan tinggi di bawah Kementerian Pertahanan RI yang menyelenggarakan pendidikan setingkat pascasarjana untuk bidang studi keamanan. Sebelumnya Unhan telah memiliki empat program studi, a.l. yaitu Prodi Strategi Perang Semesta dan Prodi *Peace and Conflict Resolution* (Damai dan Resolusi Konflik). Namun sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Unhan minimal harus memiliki 10 program studi. Penambahan 3 prodi baru merupakan bagian dari pengembangan Unhan untuk memenuhi tuntutan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Ke depan,

Foto : RAHMAN

Direktur Utama Pertamina Karen Agustiawan menandatangani kerja sama dengan Universitas Pertahanan Indonesia.

Unhan masih akan menambah tiga prodi lagi, yaitu *Global Security, Defense Diplomacy* dan *Defense Logistics.*

Rektor Unhan Syarifuddin Tippe kepada wartawan menyatakan bahwa program studi yang dibuka di Unhan selalu terkait dengan isu-isu aktual yang berkaitan dengan keamanan nasional. Termasuk isu *energy security* yang sangat strategis. "Kita punya sejulah sumber daya energi di perbatasan. Bagaimana mengamankannya sumber daya itu?" kata Tippe. "Jadi Unhan itu mengurus hal yang terkait dengan *defense* dan *security.* Itulah yang kita kembangkan di Unhan."

Unhan menerima mahasiswa untuk program pasca sarjana yang berasal dari TNI, Polri dan PNS. Biaya pendidikan dari APBN, namun untuk peserta di luar kategori itu, biaya pendidikan berasal dari beasiswa institusi mitra Unhan. ● **URIP HERDIMAN KAMBALI**

Direktorat Hulu Saling Berbagi di Forum Komet

JAKARTA – "Aktifitas Hulu banyak menyangkut teknologi untuk itulah kita harus lebih meningkatkan diri dengan saling berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman kita melalui forum Komet ini."

Demikian disampaikan oleh Direktur Hulu Pertamina, Muhamad Husen dalam Forum *Knowledge Management* (Komet) Direktorat Hulu Pertamina yang berlangsung di Lantai M Kantor Pusat Pertamina, Kamis (22/3).

Hal-hal yang dibahas dalam kesempatan Komet ini mengenai peningkatan keandalan lapangan melalui pengintegrasian studi aspek *subsurface* dan *surface* (GGRFD) di Pertamina Hulu, peningkatan cadangan migas melalui analogi geologi lapangan & *play concept* di wilayah kerja Pertamina.

Selain itu juga dibahas mengenai peningkatan cadangan migas dengan penerapan konsep *oil pool enlargement* berdasarkan data seismik di area Pagardewa Sumatera Selatan dan peningkatan produksi dengan penggunaaan teknologi horizontal *drilling area field* Rantau UBEP Limau dan peningkatan cadangan migas melalui penerapan organisasi fungsional di lapangan blok Cepu.

Komet telah membawa Pertamina berhasil meraih dua penghargaan sekaligus dalam ajang *Most Admire*

Foto : ASEP

Direktur Hulu Pertamina Muhamad Husen berbicara dalam Forum Komet.

Knowledge Enterprise (MAKE) 2011 sebagai *The winner of 2011 Indonesia MAKE Study* dan *Spesial Recognition for Enterprise Intellectual Capital Management*.

Muhamad Husen berharap seluruh jajaran fungsi Direktorat Hulu untuk lebih meningkatkan perhatiannya terhadap Komet karena mengingat forum ini sangatlah efektif sebagai sarana untuk mengomunikasikan pencapaian target perusahaan. ● **IRLI KARMILA**

Foto : PRIYO WIDIYANTO

Reward untuk Operator SPBU

JAKARTA - Sebanyak 10 motor Honda Revo diberikan oleh Pertamina kepada lima operator SPBU COCO dan lima orang dari SPBU DODO dari berbagai daerah di Indonesia, yang berhasil menjual kepingan CD musik yang dirilis oleh Keci Musik, Rabu (14/3).

Bertempat di kantor Pertamina Retail, Wisma Tugu, Jalan Wahid Hasyim, Jakarta, para pemenang tersebut dipilih secara acak oleh Non Fuel Retail Manager Pertamina Aniek Listiyani, perwakilan dari Pertamina Retail Romulo Hutapea, Presiden Direktur Keci Production Ani Handoko, dan Ketua Hiswana Migas Eri Purnomohadi.

"Ini merupakan apresiasi kepada operator yang semangat dan mampu menjual CD musik Teuku Wisnu dan D'Bagindas. Mereka sebagai marketing produk non fuel merupakan ujung tombak Pertamina," kata Aniek.

Lebih lanjut ia mengatakan penghargaan ini bisa memacu para operator untuk berlomba-lomba menjual CD musik dan *impact*-nya juga bisa menjual *fuel* dengan baik.

Program pemasaran CD ini sudah berjalan sejak Agustus 2011. Selama kurun waktu tersebut sebanyak 35.000 keping CD musik telah terjual. Setiap operator yang berhasil menjual CD, akan mendapatkan kupon yang nantinya akan diundi. Jumlah kupon yang terkumpul mencapai 2.666 kupon dari para operator di berbagai pelosok.

Terkait dengan kemampuan operator dalam memasarkan produk *non fuel*, Aniek mengatakan sejak bulan Agustus, pihaknya telah melatih operator melalui sosialisasi ke daerah-daerah di seluruh Indonesia.

Indah, salah satu operator di SPBU MT Haryono Jakarta mengungkapkan *reward* ini memacu dirinya dan teman-teman untuk lebih semangat menjadi operator SPBU dan marketing andal.

Senada dengan itu, Alfiansyah yang merupakan operator SPBU Rasuna Said mengatakah bahwa dirinya bisa menjual 50 CD dalam beberapa bulan ini, dan ia bangga. "Saya mau meningkatkan lagi angka penjualan saya. Paling banyak terjual pada hari Sabtu dan Minggu,"ungkapnya. ● **SAHRUL HAETAMY ANANTO**

Pinjam Pakai Lahan Pertamina untuk Bangun Embung Lawe-lawe

JAKARTA - Fungsi Asset Management Pertamina dan Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara sepakat untuk bekerja sama dalam bentuk pinjam pakai tanah Pertamina, di mana di atas lahan Pertamina itu akan dibangun embung (bendungan kecil) Lawe-lawe. Kesepakatan itu ditandatangani VP Asset Management Gathot Harsono dan Bupati Penajam Paser Utara Andi Harahap pada Kamis (22/3) di Kantor Pusat Pertamina.

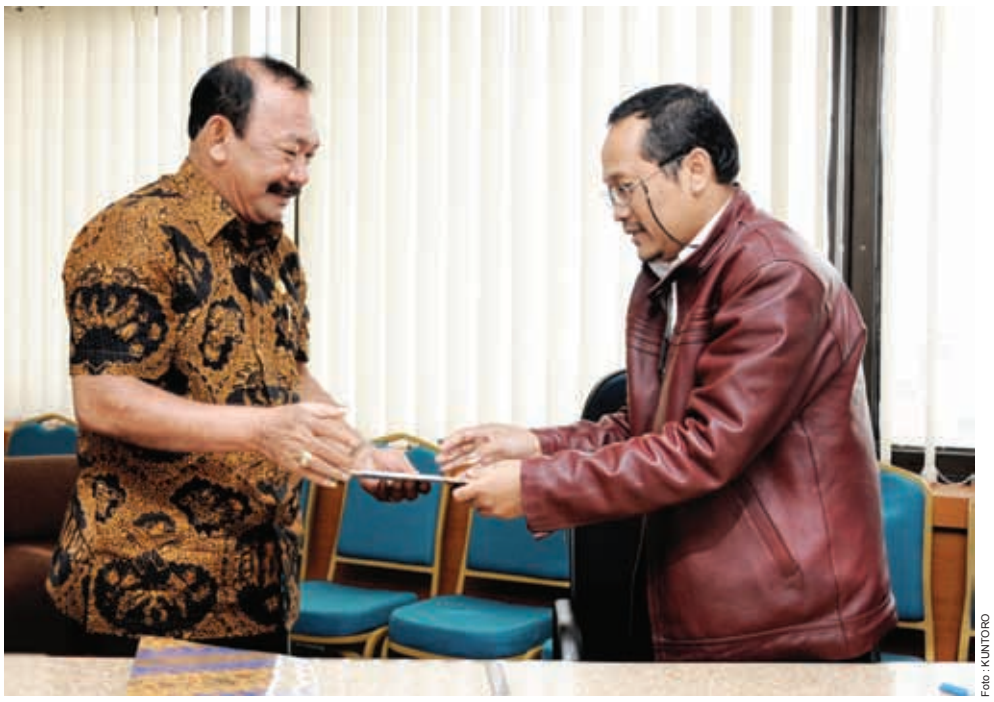

Foto : KUNTORO

VP Asset Management Gathot Harsono dan Bupati Penajam Paser Utara Andi Harahap menyepakati kerja sama pembangunan embung Lawe-lawe di atas lahan Pertamina.

Bupati Penajam Paser Utara Andi Harahap berharap kerja sama pinjam pakai ini membawa keuntungan bagi kedua belah pihak. "Semoga kerja sama ini dapat berlanjut terus, kata Andi Harahap. "Aturan-aturan main akan kita patuhi. Sepanjang kita mematuhi aturan, insya Allah, ke depan akan lebih baik lagi."

Di Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur, Pertamina memiliki lahan seluas 1160 hektar, sementara yang sudah terpakai hanyalah 160 hektar. Adapun tanah sisanya 1000 hektar masih berupa tanah kosong, rawa-rawa dan sungai. Pihak Kabupaten Penajam Paser Utara ingin membendung sungai yang ada di lahan Pertamina, untuk menyediakan air minum untuk kebutuhan warga masyarakatnya. "Nah, itulah yang kita dukung. Karena kita juga butuh dukungan dari pemda setempat karena kita akan membuat CCT Project untuk kebutuhan ketersediaan storage crude kita yang ada di Balikpapan," kata Gatot.

Perjanjian pinjam pakai ini berlaku untuk 5 tahun, dan setelah itu bisa diperpanjang 1 kali selama 5 tahun lagi. Sesudah itu sudah harus ada kepastian apakah akan ada transaksi atau tidak. Artinya, apakah akan membeli aset tersebut, atau mengembalikannya ke pihak Pertamina. "Benefit yang kita dapat, setidaknya kita bisa berhemat dalam membayar pajak bumi dan bangunan (PBB). Juga keamanan dan perawatan asset menjadi tanggung jawab pihak peminjam," lanjut Gatot.

Nilai penghematan PBB yang berhasil diraih sekitar Rp 220 juta/tahun. Gatot menegaskan bahwa nilai penghematannya memang tidak terlalu besar, namun sebanding dengan keuntungan yang didapat untuk mendukung pembangunan fasilitas CCT milik Direktorat Pengolahan. ● **URIP HERDIMAN KAMBALI**

Sinergi Pertamina dan Asean Council on Petroleum

JAKARTA – Kegiatan *Environment Health Safety & Security Expert Working Group - Asean Council On Petroleum* (EHSS EWG – ASCOPE) diharapkan menjadi wadah *sharing knowledge*, membentuk *emergency response* secara regional dan menjadikan sinergi dalam menggunakan fasilitas pelatihan HSE di Sungai Gerong. Demikian disampaikan General Affair Director Pertamina Waluyo pada pembukaan EHSS EWG ASCOPE ke-6 di Hotel Borobudur Jakarta, Rabu (28/3).

EHSS EWG – ASCOPE merupakan kegiatan rutin bagi seluruh anggota ASCOPE. "Ini pertama kali Pertamina sebagai tuan rumah dan menjadi pengalaman yang sangat luar biasa. Para peserta juga dapat melihat secara langsung *HSSE training centre* Pertamina di Sungai Gerong," ujar Waluyo.

Sementara Vice President HSSE Pertamina Joko Susilo, mengatakan aspek HSSE itu dibawah *technology technical committee*. "Nantinya akan berdiri sendiri menjadi *business development committee* yang berkaitan dengan aspek HSSE. Semua anggota negara ASEAN sepakat, aspek HSSE merupakan aspek yang sangat penting dan utama untuk menunjang bisnis, khususnya di perusahaan minyak dan gas," ungkapnya.

Dalam kesempatan itu, peserta ASCOPE EHSS EWG diajak untuk melihat secara langsung *training center* dari HSSE Pertamina di Sungai Gerong. *Training center* ini

Foto : PRIYO WIDIYANTO

Direktur Umum Pertamina Waluyo berbica di depan peserta EHSS EWG - ASCOPE di Hotel Borobudur, Jakarta.

merupakan pusat pelatihan *fire & safety* yang sudah beroperasi sejak 1986. Sebagai sarana pelatihan, pengelolaannya terus direvitalisasi untuk mendapatkan sebuah *training center* yang andal dan berkelas internasional.

"Diharapkan dengan adanya kunjungan anggota ASCOPE ke *training center* Sungai Gerong, menjadikan sebuah sinergi bisnis yang baik. Dengan nantinya dapat mengirimkan pekerja-pekerjanya untuk mengikuti pelatihan HSSE di *training center* HSSE Pertamina di Sungai Gerong," tandas Joko. ● **NILAWATI DJ**

Foto : PEP

Uji Emisi dan *Refrigerant* di PEP Sangatta

SANGATTA - Sebagai salah satu bentuk kepedulian dan kampanye ramah lingkungan dengan tujuan mengurangi pemanasan global, Pertamina EP (PEP) Field Sangatta melaksanakan kegiatan Gerakan Uji Emisi dan *Refrigerant* untuk kendaraan roda empat.

Kegiatan dengan tema "Birukan Langit Kotaku" tersebut dilaksanakan oleh Pertamina EP Lapangan Sangatta bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Kutai Timur, Kepolisian Resort Kutai Timur, Dinas Perhubungan Kutai Timur, Pusat Pengelolaan Ekoregion (PPE) Kalimantan (Kementerian Lingkungan Hidup) dan para pemangku kepentingan.

Kegiatan peduli lingkungan ini diikuti oleh masyarakat dengan antusias sebagai salah satu bentuk dukungan untuk turut andil mengurangi pemanasan global. Kegiatan yang dilaksanakan pada 8 Maret 2012 tersebut diikuti oleh 129 kendaraan. Yaitu, 65 kendaraan berbahan bakar solar dan 64 kendaraan berbahan bakar bensin. Untuk pengujian *regfrigerant* diikuti oleh 39 kendaraan berbahan bakar solar dan 30 kendaraan berbahan bakar bensin.

Tuti Hendrawati selaku Kepala PPE Kalimantan Kementrian Lingkungan Hidup mengatakan bahwa dari 400 kota dan kabupaten di Indonesia, hanya beberapa kota yang melaksanakan kegiatan seperti ini dan Kota Sangatta yang diprakarsai oleh Pertamina EP Field Sangatta yang melaksanakan pertama kali dan *pilot project*-nya di Kalimantan Timur.

Kegiatan ini juga dihadiri oleh Field Manager Sangatta dan Tim Manajemen yang membawa kendaraan masing-masing untuk dilakukan uji emisi dan *refrigerant.* Dari hasil pengecekan, setiap kendaraan yang lulus dan tidak lulus diberikan tanda berupa stiker di kaca mobil bagian depan.

Andry Rahman selaku staf Lindung Lingkungan sebagai koordinator kegiatan mengatakan bahwa kegiatan uji emisi dan *refrigerant* merupakan salah satu bentuk kepedulian perusahaan untuk mendukung program pemerintah dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup. Rencananya kegiatan semacam ini akan dilaksanakan setiap tahun. ●PEP

Dari *Town Hall Meeting* 2012 Pertagas :

Kita Sudah *on the Track*

JAKARTA - Direksi dan manajemen PT Pertamina Gas (Pertagas) pada 12 Maret 2012 di Ruang Bima Gedung Oil Center Jakarta mengadakan *Town Hall Meeting*. Pada acara yang disiarkan secara *video conference* ke seluruh area operasi tersebut Direktur Utama Pertagas Gunung Sardjono Hadi memaparkan tentang realisasi kinerja perusahaan di tahun lalu serta target dan potensi perusahaan untuk setahun ke depan.

Foto : PERTAGAS

Pertagas merapatkan barisan untuk mencapai target laba operasi yang telah ditetapkan.

Gunung Sardjono Hadi menyampaikan sesungguhnya perusahaan sudah berjalan di jalur yang benar untuk mencapai visi menjadi perusahaan world class di tahun 2015, "Kita sudah *on the track*. *Base target*-nya adalah menjadi *world class* di 2015 dan *strecth target*-nya sekitar tahun 2013 atau 2014," ujar Gunung optimis.

Keyakinan Gunung bukanlah tanpa dasar, karena dari tahun ke tahun Pertagas terus meningkat kinerjanya. Seperti terlihat pada kenaikan laba bersih Pertagas dari Rp 573 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp 808 miliar pada 2011 lalu. Kenaikan yang sama juga terlihat pada investasi, pada 2011. Nlai tersebut naik signifikan yang menandakan semakin berkembangnya bisnis perusahaan dengan berjalannya proyek-proyek besar.

Sedangkan dari sisi operasi di tahun ini Pertagas tengah bersiap mendongkrak nilai niaga gasnya dengan akan masuknya gas dari Terang Sirasun Batur. Gunung mengimbau agar *progress* pekerjaan tersebut terus dipantau. "Kita harus menyiapkan dengan baik masuknya gas ini karena akan sangat mempengaruhi pencapaian target laba kita di 2012," ujar Gunung.

Namun untuk mengejar target laba operasi senilai di atas Rp 1 triliun, Pertagas menghadapi beberapa *potential loss* seperti kekurangan Anggaran Biaya Operasi (ABO) dari proyek Terang Sirasun Batur di Jawa Timur dan berkurangnya volume transportasi gas di Area Sumatera Bagian Utara dan Jawa Bagian Barat.

Demi mengejar kembali target laba operasi, Gunung mengimbau seluruh insan Pertagas agar mencari ide baru untuk meningkatkan *revenue* atau cara menghemat *cost* perusahaan. "Carilah peluang bisnis baru yang bisa kita eksekusi dengan cepat atau menghemat *cost* tanpa mengganggu operasional dan HSE," tegas Gunung.

Dengan tantangan tersebut manajemen kembali men-*challenge* seluruh pekerja untuk dapat membuktikan Pertagas sebagai anak perusahaan Pertamina dapat bekerja tanpa bantuan *wind fall* dan bisa berhasil mencapai laba Rp 1 Triliun. "Selalu lakukan *continuous improvement*, buat perbaikan di dalam diri kita sendiri agar dapat meningkatkan kinerja. Saya yakin, dengan merapatkan barisan kita semua bisa melangkah lebih baik lagi di 2012 ini," tutur Gunung menyemangati seluruh pekerja yang hadir. ●PERTAGAS

JOB Pertamina - Medco Simenggaris Peduli Masyarakat Tidung

TANA LIA - JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris (JOB P-MEPS) kembali melakukan menunjukkan komitmen untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar daerah operasi. Pada 29 Februari lalu, JOB P-MEPS menyalurkan program Corporate Social Responsibility (CSR) Pertamina Persero. Acara yang diadakan di Kantor Kecamatan Tana Lia ini beragendakan penyerahan secara simbolis satu unit inkubator untuk Puskesmas Tana Lia dan satu unit inkubator untuk Puskesmas Sesayap Hilir. Bantuan serupa pernah dilakukan tahun sebelumnya kepada masyarakat Tana Tidung dan Nunukan.

Dalam kesempatan tersebut General Affairs Manager JOB P-MEPS Sudiyono juga melakukan penyerahan bantuan peralatan laboratorium komputer kepada SMA 1 Tana Lia yang terdiri dari 5 unit komputer 2 unit Printer, dan 2 unit Air Condition. Sedangkan SMPN 01 Tana Lia menerima 5 unit komputer.

"JOB P-MEPS merupakan bagian dari Pertamina dan bantuan CSR ini diberikan kepada masyarakat di daerah operasi Simenggaris agar lebih mendapatkan pelayanan kesehatan yang memadai, khususnya untuk perawatan bayi prematur. Sedangkan komputer dapat digunakan siswa Tana Lia agar tidak gagap tenologi," ujar Sudiyono.

Acara seremonial penyerahan bantuan alat inkubator dan komputer tersebut dihadiri Camat, perwakilan dari Sekolah SMA, perwakilan Sekolah SMP, Kepala Puskesmas Tana Lia dan tokoh masyarakat sekitar.

Camat Tana Lia sangat mengapresiasi kepedulian JOB P-MEPS dan Pertamina dalam mendukung peningkatan kualitas kesehatan Ibu dan anak di Tana Tidung. Di kesempatan berbeda, Kepala Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Tidung menyampaikan bahwa bantuan ini selaras dengan program Kementerian Kesehatan melalui Program Jaminan Persalinan (Jampersal) guna akselerasi pencapaian MDG's pada tahun 2015.

Bantuan berkelanjutan di bidang pendidikan juga disambut baik oleh masyarakat. "Terimakasih kepada JOB P-MEPS dan Pertamina yang secara kontinyu memberikan bantuan kepada sekolah-sekolah di Tana Lia," ujar Yahya, perwakilan kepala SMAN 01 Tana Lia.

Semua perhatian yang diberikan ini merupakan buktu komitmen dan bentuk apreasiasi JOB P-MEPS dan Pertamina kepada masyarakat sekitar operasi atas dukungannya terhadap kegiatan eksplorasi dan eksploitasi migas di Kabupaten Tana Tidung Porpinsi Kalimantan Timur. ●JOB P-MEPS

Lomba Mendongeng "Energi untuk Negeri"

ANGGANA - Pertamina EP (PEP) Field Sangasanga menggelar lomba mendongeng dengan tema Energi Untuk Negeri di Kecamatan Anggana, pada (5/3). PEP bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Kecamatan Anggana. Selain itu, Field Sangasanga mengundang Nia Husinia, pengasuh Kampung Dongeng Indonesia sebagai juri dan pendongeng utama.

Sudiarto Sardji, Kepala Humas Field Sangasanga mengatakan kegiatan ini selain membantu meningkatkan intelektual dan emosional anak-anak, juga sebagai wadah kampanye untuk membangun karakter agar selalu menjaga lingkungan serta hemat energi kepada anak-anak.

Menurut Nia Husinia, banyak cerita dongeng yang hidup di masyarakat Indonesia, namun terkadang makna dan pesan moral dibalik dongeng masih dirasa kurang tersampaikan dengan baik. "Orang tua bahkan masyarakat awam masih banyak yang menganggap mendongeng hanyalah aktifitas bercerita untuk menyenangkan hati si kecil," kata Nia ketika mengisi acara Lomba Dongeng "Energi Untuk Negeri" di SD 003 Sungai Meriam Kecamatan Anggana.

Padahal, mendongeng pada anak sangat memiliki pengaruh besar bagi perkembangan kecerdasan mental dan karakter anak. Mendongeng dapat menumbuhkan imajinasi anak sekaligus membangun hati nurani. Anak-anak belum tahu mana yang baik dan tidak baik. Dalam cerita rakyat selalu digambarkan, si jahat akan mendapatkan ganjaran sementara yang benar akan menang. Dengan demikian dongeng merupakan cara yang tepat untuk mengajarkan moral pada anak. Selain itu, mendongeng merupakan cara yang tepat untuk anak belajar empati dari apa yang dialami tokoh cerita idolanya. Lewat dongeng pula, hubungan anak dan orangtua bisa terjalin lebih erat karena terjadi interaksi yang begitu intens.

Dari 12 Peserta mendongeng, dipilih 6 pemenang dengan kategori juara 1 hingga juara harapan 3. Selain Nia Husinia, sebagai juri lomba mendongeng adalah Fatmawati dari Jurnalis Kaltim Post dan Syahidin selaku Kasi. Trantib Kec. Anggana.● **PEP FIELD SANGASANGA**

MWT GM Region KTI : Field Bunyu Persiapkan Diri TerusTingkatkan Produksi

BUNYU – "Keberhasilan meningkatkan produksi lapangan Bunyu adalah hal yang patut disyukuri dan terus ditingkatkan," ujar General Manager Pertamina EP Region KTI Satoto Agustono saat melakukan *briefing* dalam rangka *management walkthrough* di Field Bunyu.

Sejak akhir Februari 2012 produksi Field Bunyu memang terus meningkat. Hal ini terkait kontribusi dari sumur-sumur andalan seperti BN-18 dan BN-24. Hingga awal Maret, lapangan Bunyu berhasil menembus angka 7.000 bopd dan membawa peningkatan signifikan pada produksi Region KTI secara keseluruhan hingga melewati angka produksi 10.000 bopd.

Dalam kesempatan tersebut Field Manager Bunyu Muhammad Ruwahyono menerangkan mengenai performa lapangan Bunyu. Pada paparannya, disampaikan beberapa isu yang ada di Bunyu, baik teknis maupun non teknis.

Sementara GM Region KTI Satoto Agustono menjelaskan keberhasilan peningkatan produksi di lapangan Bunyu bukan merupakan hal yang didapat secara gratis. "Ini merupakan hasil keja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas seluruh elemen di Pertamina EP Field Bunyu. Untuk itu diperlukan suatu penyesuaian sebagai bukti kesiapan lapangan bunyu untuk berproduksi di atas 7.000 bopd," ujar Satoto.

Lebih lanjut, Satoto juga menegaskan efisiensi dalam kegiatan operasi juga harus selalu dijalankan seiring dengan aspek keselamatan. "Karena *HSE is everybody's business*," ujarnya.

Selain itu para pekerja juga diberikan pengarahan mengenai cara menyikapi perubahan yang ada dalam hidup. "Perubahan dalam hidup memang tidak bisa dihindari. Oleh karenanya setiap pekerja harus senantiasa memperbesar visi, memiliki rasa keingintahuan yang positif serta kegemaran membaca untuk terus menggali informasi yang bermanfaat dalam pekerjaan dan kehidupan", terang Satoto.

Pada kunjungan ini, GM Region KTI didampingi Manajer Senior Eksploitasi Abdul Cholik dan Manajer Teknik Produksi Ganda Asnanda. Agenda kunjungan kerja kali ini meliputi tatap muka dengan seluruh pekerja Field Bunyu, *management walkthrough* ke beberapa lokasi seperti sumur BN-24, BN-23 dan EPF (*Early Production Facility*), kunjungan ke RU V Kilang Methanol Bunyu, serta kegiatan senam kesegaran jasmani (SKJ) bersama.● **PEP FIELD BUNYU**

Penutupan BPAT PDSI Batch 2 : Tata Nilai di Lingkungan PDSI Harus Dijunjung Tinggi

JAKARTA – Sebagai anak perusahaan yang sedang berkembang, PDSI terus mencoba agar tetap bisa berjalan dan terlari menuju satu tujuan yaitu PDSI berkelas dunia. Demikian disampaikan Direktur Utama Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI), Amran Anwar pada saat penutupan BPAT PDSI Batch kedua di Pertamina Learning Center Simprug, Jakarta, Kamis (22/3).

Menurut Amran, peraturan dalam merekrut calon-calon pekerja di PDSI memang berbeda dengan yang lainnya. "Karena di PDSI itu sangat Bhineka Tunggal Ika. Dalam arti, meskipun beraneka ragam tetapi tetap menyatu dalam karya bangsa," ujarnya.

PDSI sendiri telah melakukan pemboran hampir di seluruh wilayah Indonesia, yakni Aceh, Sumatera Bagian Selatan, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi. "Apabila PDSI menang tender untuk pemboran di Papua, berarti akan ada juga kegiatan pemboran di wilayah tersebut," tambah Amran.

Amran menambahkan, bagi pekerja baru kiranya tata krama dan tata nilai yang ada di lingkungan PDSI harus tetap diperhatikan dan dihormati. "Jangan sampai ada kecemburuan sosial satu dengan lainnya. Apalagi aktifitas PDSI banyak dilakukan di daerah-daerah yang terpencil dan jauh dari kota," paparnya.

Adapun jumlah BPAT batch kedua ini sebanyak 37 peserta. Dan untuk peserta terbaik kali ini diraih oleh Nur Cholis, Satria Kurnia dan Dedi Simatupang.● **NILAWATI DJ**

PEP Region Sumatera Gelar Rapat Koordinasi Pengamanan

PENDOPO – PT Pertamina EP (PEP) Region Sumatera menggelar kegiatan rapat koordinasi pengamanan dengan Polres dan Kodim di Gedung Arsendora, Komperta Pendopo, Jumat (3/2). Hadir dalam acara tersebut Field Manager Pendopo Handri Utama, Manajer Legal & Relation Region Sumatera Agustinus, Kapolres Prabumulih Yerry Oska, Kapolres Ogan Ilir Denny Darmapala, Kapolsek Talang Ubi Ganjar Imam, dan Pasi Intel Kodim Muara Enim Subroto.

Acara dibuka dengan ucapan selamat datang dari Field Manager Pendopo dan penjelasan materi inti mengenai pengamanan aset perusahaan dijabarkan oleh Manajer Legal & Relation.

Dalam presentasinya, Agustinus mengatakan bahwa tujuan acara ini adalah meningkatkan silaturahmi antara perusahaan dengan *stakeholder*, selain itu juga diharapkan kedepannya dapat mempererat kerjasama yang dilakukan untuk menanggulangi gangguan keamanan yang berada di wilayah kerja perusahaan.

Dalam *sharing session*, Kapolres Prabumulih dan Kapolres Ogan Ilir memberikan banyak masukan tentang keamanan di daerah Perusahaan. "Kalau memang terjadi gangguan, langsung laporkan kepada aparat yang berwenang sehingga dapat langsung ditindak lanjuti," pesan Yerry oska.● **PEP PENDOPO**

KETUA PENGARAH Vice President Corporate Communication • WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB Manajer Media • PIMPINAN REDAKSI Mochamad Harun • WK. PIMPINAN REDAKSI Wianda Arindita Pusponegoro • REDAKTUR PELAKSANA Dewi Sri Utami • KOORDINATOR LIPUTAN Rianti Octavia • TIM REDAKSI Urip Herdiman K., Nilawati Dj., Irli Karmila, Sahrul Haetamy Ananto • TATA LETAK & ILUSTRASI Rianti Octavia, Oki Novriansyah • FOTOGRAFER Kuntoro, Priyo Widiyanto, Tatan Agus RST • SIRKULASI Ichwanusyafa • KONTRIBUTOR Seluruh Hupmas Unit, Anak Perusahaan & Joven • ALAMAT REDAKSI Jl. Perwira No. 2-4, Jakarta Telp. 3815946, 3815966, 3816046 Faks. 3815852, 3815936 • HOME PAGE http://www.pertamina.com • EMAIL bulletin@pertamina.com, mediapertamina@gmail.com • PENERBIT Divisi Komunikasi Korporat- Sekretaris Perseroan

Pertamina East Natuna Perkuat Bisnis Hulu

JAKARTA – Pertamina terus memperkuat strategi perusahaannya dengan lebih meningkatkan agresivitas bisnis hulu. Salah satunya yaitu menjadikan PT Pertamina East Natuna sebagai anak perusahaan dari PT Pertamina (Persero) yang akan mengelola *participating interests* di Blok East Natuna.

Akta pendirian anak perusahaan ini ditandatangani langsung oleh pemegang saham yaitu oleh Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Karen Agustiawan dan Direktur Utama Pertamina Dana Ventura, Agus Baharudin yang berlangsung di Kantor Pusat Pertamina, Kamis (29/3). Susunan pengurus PT Pertamina East Natuna terdiri dari Direktur Hulu Pertamina Muhamad Husen selaku Komisaris dan Denie S. Tampubolon selaku Direktur.

Foto : KUNTORO

Direktur Utama Pertamina Dana Ventura Agus Baharudin menandatangani akta pendirian PT Pertamina East Natuna setelah Direktur Utama Pertamina Karen Agustiawan melakukan hal yang sama.

Direktur Pertamina East Natuna Denie S. Tampubolon mengatakan, perusahaan siap beroperasi penuh jika dokumen Kontrak Kerja Sama dengan pemerintah sudah ditandatangani. "Saat ini kita sedang intensif membicarakan Kontrak Kerja Sama dengan pemerintah. Diharapkan dalam waktu tiga bulan akan dilaksanakan penandatanganan kontrak kerja sama ini," ungkap Denie.

Sebagai salah satu lapangan gas terbesar di dunia, Blok East Natuna memiliki potensi cadangan gas sekitar 46 TCF (Triliun Cubic Feet). Denie menjelaskan saat ini Pertamina bersama dengan mitra pengembangan Blok East Natuna, ExxonMobil dan Total, sudah menyusun rencana pengembangan untuk bisa memproduksikan sebesar 1.000 mmscfd. Namun kendalanya adalah East Natuna mengandung CO^2 yang sangat tinggi mencapai 72 persen. "Untuk bisa menghasilkan 1.000 mmscfd tersebut, harus dikeluarkan dari perut bumi itu sebanyak 4.000 mmscfd. Karena 3.000 mmscfdnya harus dikembalikan ke dalam lapisan di bawah bumi," papar Denie S. Tampubolon.

Untuk itulah teknologi yang akan digunakan untuk pengembangan di East Natuna ini sangat spesifik, yaitu teknologi untuk memproduksikan, teknologi untuk memisahkan CO^2 dari gas yang diproduksi dan teknologi untuk kembali menginjeksikan CO^2 agar tidak mencemari lingkungan. • IRLI KARMILA

HRCORNER

Seputar Penggunaan KARTU KREDIT Untuk Travel Management

Perusahaan bekerjasama dengan Bank BRI dan Bank Mandiri memfasilitasi penyediaan Kartu Kredit bagi seluruh Pekerja, untuk keperluan Perjalanan Dinas

T : Apa manfaat / kelebihan penggunaan kartu kredit ini ?
J :
- Kartu kredit ini tidak dikenakan biaya tahunan (annual fee) dan mendapatkan fasilitas airport lounge gratis di seluruh bandara di Indonesia.
- Batas limit pemakaian bisa dinaikkan (secara temporer) khususnya apabila pekerja mau dinas ke luar negeri atau dinas cukup lama dimana dikhawatirkan biaya dinasnya melebihi limit kredit. Caranya pekerja menginformasikan kebutuhan ini ke HR Service di Pusat maupun di Unit.
- Bagi Perusahaan ada efisiensi biaya karena jika bayarnya pakai kartu kredit, tarif hotelnya lebih murah, simplifikasi administrasi karena tidak ada lagi proses tagihan / invoice hotel oleh perusahaan dan informasi biaya yang akurat dalam modul Travel Management.

T : Apakah tidak ada resiko pekerja harus nalangi dulu pembayaran tagihan ?
J : Ada masa tenggang kurang lebih sebulan sejak tagihan dicetak sampai batas akhir pembayaran, sementara klaim deklarasi / reimburst biaya dinas selesai dalam waktu kurang dari seminggu, asal yang bersangkutan langsung membuat klaim deklarasi begitu pulang dinas.

T : Bagaimana dengan pekerja yang belum punya kartu kredit ?
J : Perusahaan telah bekerjasama dengan Bank Mandiri dan Bank BRI untuk menerbitkan kartu kredit, pekerja dipersilahkan mengisi aplikasi pembuatan kartu kredit berkoordinasi dengan HR Service.

T : Bagaimana kalau yang dimiliki adalah kartu kredit selain Bank Mandiri dan Bank BRI ?
J : Silahkan dipergunakan, pada prinsipnya sama saja. Namun untuk kartu kredit selain Bank Mandiri dan Bank BRI, perusahaan tidak mempunyai keleluasaan untuk meng-upgrade limit apabila diperlukan.

Kirimkan pertanyaan seputar Human resources melalui :
Telpon ke HR Customer Service di **021 – 381.6666 ext 4** atau
Email ke **servicedesk.hr@pertamina.com**

Fastron World Rally Team Bertolak ke WRC

JAKARTA - Pertamina Lubricant dukung langkah pereli kebanggaan Indonesia Rifat Sungkar berlaga di ajang reli kaliber dunia, *World Rally Championship* (WRC) 2012. Dibawah panji Fastron World Rally Team, Rifat bersama *co-driver*-nya asal Australia Scott Beckwith memulai perjalanannya menuju Portugal melalui Amsterdam, Belanda, Jum'at (23/3).

Rifat yang meluncur dengan mesin 2.000 cc turbo 4 *wheel drive* ini akan bertanding di enam seri kejuaraan World Rally Cahmpionship tahun ini dengan membawa nama tim Fastron World Team.

"Ini merupakan kebanggaan besar bagi saya untuk dapat berlaga di kancah reli dunia ini. Dengan dukungan berkelanjutan dari Pertamina, kami berharap dapat menoreh prestasi yang dapat mengharumkan nama Indonesia di dunia," ucap Rifat di Opus Cafe, Plaza Indonesia, Jakarta.

Rifat mendapat dukungan penuh dari Pertamina Lubricant. VP Lubricant Pertamina Supriyanto D.H. mengatakan dengan tim Fastron World Rally ini, Pertamina berharap bisa memajukan bibit-bibit unggul pembalap jebolan tanah air di medan Internasional sekaligus membawa *brand* produk Pertamina ke pasar Eropa.

"Fastron merupakan produk *high tier* dari Pelumas Pertamina sehingga harus diposisikan dengan kegiatan *motorsport* skala dunia. Selain itu *event* berlangsung di negara Eropa yang merupakan prospek pasar *overseas* ke depan sehingga *Fastron World Rally Team* dapat menjadi *flag carrier* Pertamina Lubricant di pasar tersebut," ujar Supriyanto.

Ajang ini juga sekaligus sebagai sarana pembuktian bahwa Fastron merupakan produk kebanggaan nasional berskala internasional. Dikatakan juga oleh Supriyanto bahwa untuk mendukung Rifat di ajang WRC selama 6 seni ini, Pertamina Lubricant mengalirkan dana sekitar Rp.5 miliar.

Tahun ini Rifat Sungkar mengambil kelas PWC (*Production WRC*), dimana para pesertanya harus bertanding dengan mobil hasil pabrikan dengan modifikasi yang minimal. Sebanyak 115 pereli dari 28 negara berkompetisi di ajang Rally de Portugal 2012.

Seri pertama kejuaraan World Rally Championship 2012 yang akan diikuti oleh Rifat Sungkar dengan Fastron World Rally Team adalah vodavone Rally de Portugal pada 29 Maret – 1 April, Acropolis Rally pad atanggal 25-27 Mei, ADAC Rallye Deutchland di Jerman pada 24-26 Agustus, Rallye de France – Alsace di Prancis 4-7 Oktober, Rally d'italia di kepulauan Sardinia – Italia pada 18-21 Oktober, serta Rally d'Espana di Soulo – Spanyol pada 8-11 November.

Rally ini berjarak total 1.564,26 kilometer yang terbagi dalam 22 *special stage* dimana 3 *stage* akan dilakukan pada malam hari. • SAHRUL HAETAMY ANANTO

Foto : ROY

VP Lubricants Pertamina Supriyanto D.H. memberikan helm kepada pebalap Rifat Sungkar untuk berlaga di ajang *World Rally Championship* (WRC) 2012.